

Bidang Fokus Penelitian: Sosial Humaniora

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
SKEMA PENELITIAN KEBIJAKAN
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**



JUDUL PENELITIAN:

MODEL RESILIENSI PENYINTAS COVID-19

TIM PENGUSUL:

Dr. Diana Rahmasari.,S.Psi.,M.Si.,Psikolog.	NIDN: 0017087203
Dra. Hermien Laksmiwati.,M.Psi.,Psikolog	NIDN :0008126405
Onny Fransinatra Anggara,M.Psi.,Psikolog	NIDN : 0017059013

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021**

LAPORAN AKHIR
HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS/JURUSAN FIP

Judul Penelitian	Model Resiliensi Penyintas Covid-19
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: Psikologi Klinis
Bidang Fokus Penelitian	: Sosial Humaniora
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Diana Rahmasari.,S.Psi.,M.Si.,Psikolog
b. NIDN	: 0017087203
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Psikologi
e. Nomor HP	: 08156008815
f. Alamat surel (e-mail) Anggota	: dianarahmasari@unesa.ac.id
Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Dra. Hermien Laksmiwati.,M.Psi.,Psikolog
b. NIDN	: 0008126405
c. Perguruan Tinggi Anggota	: Universitas Negeri Surabaya
Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Onny Fransinata Anggara, M.Psi., Psikolog.
b. NIDN	: 0017059013
c. Perguruan Tinggi Anggota	: Universitas Negeri Surabaya
Mahasiswa Yang dilibatkan	1. Dwi Anindya Anandani (19010664105) 2. Salsabila Amanda Putri Fahmi (19010664130) 3. Dicky Hasbyallah (19010664196)
Lama Penelitian Keseluruhan	: 1 tahun
Usulan Penelitian Tahun ke-	: 1
Biaya Penelitian Keseluruhan	Rp.12.000.000
Biaya Penelitian	Rp.12.000.000
- diusulkan ke LPPM UNESA	
- dana institusi mitra	: Rp / <i>in kind</i> tuliskan:(jika ada)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Bekas,

Dr. Mochamad Nursalim, M.Si
NIP.196805031994031003

Surabaya 2 Februari 2022

Ketua Peneliti,


Dr. Diana Rahmasari., S.Psi., M.Si., Psikolog

Ketua LPPM

Menyetujui,



Prof. Dr. Darhi, M.Hum.
NIP.196509261990022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	8
BAB I	10
PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang	10
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Resiliensi	13
B. Optimisme	20
C. Regulasi Emosi	24
D. Religiusitas	27
E. Dukungan Sosial	28
F. Kajian Teori Model Resiliensi Penyintas Covid-19	31
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
I. Rancangan Penelitian	35
A. Tipe Penelitian	35
B. Identifikasi, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	38

D. Hipotesis	35
D. Subjek Penelitian, Teknik Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data	35
Pengukuran Kecocokan Model PLS SEM	37
Outer Model Atau Pengukuran Bagian Luar.....	37
Inner Model Atau Pengukuran Bagian Dalam Inner Model Atau Pengukuran Bagian Dalam disebut juga sebagai model struktural. Model struktural adalah model yang menghubungkan antar variabel laten. Pengukuran model struktural PLS SEM dapat disimpulkan sebagai berikut:	42
I.Luaran Dan Target Capaian	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan	49
BAB V	50
SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Dinamika Faktor Risiko dan Faktor Pelindung.....	17
Gambar 2. 1 Resiliensi sebagai outcomes.....	17
Gambar 2. 3 Model :Kaye-Kauderer, H., Feingold, J. H., Feder, A., Southwick, S., & Charney, D. (2021)	32
Gambar 2. 4 Model : Chen, S., & Bonanno, G. A. (2020).....	32
Gambar 2. 5 Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021).....	33
Gambar 2. 6 Model :Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021)	33
Gambar 2. 8 Model Struktural SEM dengan T-Value	34
Gambar 2. 7 Hasil Penelitian Model Resiliensi Pada Remaja High Risk di Madura	34
Gambar 3. 1	34
Gambar 4. 1	45
Gambar 4. 2.....	48
Gambar 4. 3.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :HASIL ANALISIS DATA.....	53
LAMPIRAN 2 :INNER OUTER MODEL	62
LAMPIRAN 3 : DATA KASAR	64
LAMPIRAN 4 : BIODATA PENELITI	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	39
Tabel 3. 2.....	44
Tabel 4. 1.....	46
Tabel 4. 2.....	47
Tabel 4. 3.....	48
Tabel 4. 4.....	48
Tabel 4. 5.....	49

RINGKASAN

Mencapai kesembuhan bagi para pasien Covid-19 bukanlah hal yang mudah. Terpapar Covid-19 menjadikan stres bahkan depresi tersendiri bagi pasien covid-19. Sifat virus yang cepat menyebabkan kematian, mudah menular membuat pasien Covid-19 harus menjalani perawatan dengan isolasi yang ketat, terputus kontak dari dunia luar tidak jarang bahkan sampai sebulan lebih. Covid-19 sebagai faktor risiko yang dapat membuat individu terpapar menjadi stres bahkan depresi. Oleh karenanya salah satu faktor penting kesembuhan pasien Covid-19 adalah sikap mental positif atau kondisi psikologis yang positif. Kondisi psikologis yang positif karena mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sakit Covid-19 yang dialami karena didukung oleh sejumlah faktor pelindung dapat mencegah sekaligus melindungi para pasien Covid-19 dari depresi saat terpapar covid-19. Secara teoritis beradaptasi secara positif terhadap faktor-faktor risiko karena memperkuat diri dengan faktor-faktor pelindung merupakan pembahasan dari konsep resiliensi. Mengetahui faktor-faktor pelindung resiliensi dapat membantu membangun dan memperkuat kondisi psikologis yang positif sehingga mampu meningkatkan imun dan mempercepat kesembuhan. Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor pelindung resiliensi pada Penyintas Covid-19 (pasien yang sembuh dari Covid-19) dirasa penting untuk memberikan sumbangan kebermanfaatan secara teoritis dan praktis bagi individu yang terpapar covid-19. Sikap mental positif yang dibangun dari kemampuan melakukan regulasi emosi, menguatkan religiusitas dan optimisme serta mendapatkan dukungan sosial sebagai faktor pelindung yang akan menumbuhkan resiliensi menjadi hal menarik untuk dikaji pada Penyintas Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model resiliensi yaitu model faktor-faktor pelindung resiliensi pada Penyintas covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pembahasan faktor-faktor pelindung yang memiliki pengaruh dalam membentuk resiliensi, sehingga yang menjadi fokus kajian atau topik utama penelitian adalah resiliensi. Penelitian ini menggunakan SEM sebagai teknik analisis data, dalam SEM hubungan antar variabel akan digolongkan berdasarkan fungsinya yaitu bagaimana hubungan antar variabel. Dalam hal ini variabel penelitian akan dibagi menjadi variabel *dependent* (variabel endogen : resiliensi) dan variabel independent (eksogen : regulasi emosi, religiusitas, dukungan sosial dan optimisme). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan SEM (*Structural Equation Model*) berbasis PLS (*Partial Least Square*). Pengambilan data dilakukan secara online dengan google form mengingat masih masa pandemi dan mempercepat memperluas proses pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.726 yang menunjukkan hubungan antar variabel tergolong kuat. Dengan kata lain keseluruhan variabel eksogen yaitu Regulasi Emosi, Religiusitas,

Dukungan Sosial Dan Optimismemiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk resiliensi. Dapat dikatakan hipotesa terbukti dan model yang diajukan merupakan fit model dari model resiliensi Penyintas Covid-19.

Kata kunci :Resiliensi, Faktor pelindung, Regulasi Emosi, Religiusitas, Dukungan Sosial Dan Optimism , Penyintas Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi karena Covid-19 telah memasuki tahun kedua dan tidak ada yang tahu kapan pandemic ini berakhir. Terhitung berdasarkan data terakhir April 2021 jumlah positif Covid-19 di Indonesia 1.438.254 orang. Tercatat angka kematian akibat Covid-19 mencapai 43.073 orang sejak awal pandemi, sementara jumlah total pasien yang sembuh dari Covid-19 berjumlah 1.438.254 orang.

Mencapai kesembuhan bagi para pasien Covid-19 bukanlah hal yang mudah. Terpapar Covid-19 menjadikan stres bahkan depresi tersendiri bagi pasien covid-19. Sifat virus yang cepat menyebabkan kematian, mudah menular membuat pasien Covid-19 harus menjalani perawatan dengan isolasi yang ketat, terputus kontak dari dunia luar tidak jarang bahkan sampai sebulan lebih. Covid-19 sebagai faktor risiko yang dapat membuat individu terpapar menjadi stres bahkan depresi. Membutuhkan perjuangan, disiplin dalam berobat, keyakinan untuk sembuh yaitu memiliki sikap mental psikologis yang positif merupakan faktor yang menentukan kesembuhan. Kondisi psikologis yang positif inilah yang menjadikan para pasien Covid-19 terlindungi dari depresi saat terpapar covid-19. Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor pelindung dari PenyintasCovid-19 (pasien yang sembuh dari covid-19) dirasa penting untuk memberikan sumbangan

kebermanfaatan secara teoritis dan praktis bagi individu yang terpapar covid-19. Mengetahui faktor-faktor pelindung dapat membantu membangun dan memperkuat kondisi psikologis yang positif saat terpapar covid-19. Kondisi psikologis yang positif dapat memperkuat imunitas yang sangat dibutuhkan untuk kesembuhan dari Covid-19 karena tidak ada yang tahu kapan pandemic Covid-19 akan berakhir. Secara teoritis beradaptasi terhadap faktor-faktor risiko karena memperkuat diri dengan faktor-faktor pelindung merupakan pembahasan dari konsep resiliensi. Oleh karenanya penelitian dengan judul model resiliensi PenyintasCovid-19 dilakukan dengan dasar rasional tersebut diatas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan kajian masalah yang menjadi dasar melakukan penelitian, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah: Apakah model teoretis resiliensiPenyintasCovid-19 dapat dibangun oleh sejumlah factor pelindung seperti regulasi emosi, religiusitas, berpikir positif, dan dukungan sosial. Secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah regulasi emosi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi Penyintas covid-19?
2. Apakah religiusitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi Penyintas covid-19?

3. Apakah optimismememerupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi Penyintas covid-19?
4. Apakah dukungan sosial merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi Penyintas covid-19?
5. Apakah regulasi emosi, religiusitas,optimisme dan dukungan sosial berpengaruh terhadap resiliensi Penyintas covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model teoretis resiliensiPenyintas covid-19. Tujuan tersebut dicapai dengan menganalisis pengaruh regulasi emosi, religiusitas, berpikir positif dan dukungan sosialterhadap resiliensi pada Penyintas covid-19.

Manfaat penelitian dapat memberikan landasan konseptual teoretis pengembangan ilmu psikologi khususnya terkait resiliensi pada Penyintas Covid-19. Manfaat praktis hasil penelitian, dapat menjadi sumber rujukan dalam menyusun program intervensi untuk konteks preventif kuratifmelalui optimalisasi penguatan regulasi emosi, religiusitas, berpikir positif dan dukungan sosial bagi penderita covid-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi

Istilah resiliensi berasal dari kata Latin *'resilire'* yang artinya melambung kembali. Pada awalnya istilah ini digunakan dalam konteks ilmu fisika yang berarti kemampuan kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan, atau diregangkan. Jika digunakan sebagai istilah psikologi, resiliensi adalah kemampuan manusia untuk cepat pulih dari perubahan, sakit, kemalangan, atau kesulitan. Ada individu yang mampu bertahan dan pulih dari situasi negatif secara efektif, sedangkan individu lain gagal karena tidak berhasil keluar dari situasi yang tidak menguntungkan. Kemampuan untuk melanjutkan hidup setelah ditimpa kemalangan atau setelah mengalami tekanan yang berat bukan sebuah keberuntungan, tetapi hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu yang dikenal dengan istilah resiliensi (Tugade & Fredrikson, 2004).

Perlu dibedakan *term-resiliency* dengan *term-resilience*. *Resiliency* dan *resilience* merupakan dua konsep yang berbeda dimana *resiliency* merupakan karakteristik kepribadian individu yang menetap dan terbentuk bukan karena pada awalnya individu dihadapkan pada hambatan (*adversity*). Sementara *resilience* merupakan kemampuan

untuk melakukan adaptasi terhadap hambatan dan merupakan proses dinamis yang terus berkembang (Luthar, dkk.,2000).

Mestre,dkk. (2017) mengambil penjelasan Lee, dkk. menuliskan bahwa pengertian resiliensi dibedakan resiliensi sebagai *trait* dan resiliensi sebagai proses perkembangan. Jika resiliensi dimaknai sebagai *trait*, maka resiliensi adalah kemampuan untuk kembali pada kondisi semula (*bounce back*). Pengertian ini sejalan dengan pengertian resiliensi dalam menjelaskan proses perubahan fisik pada benda yang kembali pada kondisi semula setelah dipanaskan atau dibengkokkan. Implikasinya dengan resiliensi sebagai *trait* maka resiliensi merupakan kondisi yang *fix* dan stabil, sehingga tidak mampu menjelaskan proses adaptasi individu antara dengan lingkungannya. Jika resiliensi dimaknai sebagai proses perkembangan, maka resiliensi merupakan proses dinamis yang mengantarkan individu untuk beradaptasi dengan baik terhadap hambatan yang muncul dari lingkungan. Resiliensi karenanya dapat berubah dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh faktor-faktor pelindung.

Kalil (2008) menjelaskan resiliensi bukanlah *trait* yang bersifat statis, namun resiliensi merupakan proses yang dinamis dan dapat berubah seiring perubahan waktu dan lingkungan. Resiliensi karenanya akan selalu melibatkan pikiran, perilaku bahkan tindakan yang dapat dipelajari, dan berkembang dalam diri setiap individu. Menurut Masten &Coatsworth (1998), resiliensi bukanlah *traits* individual atau

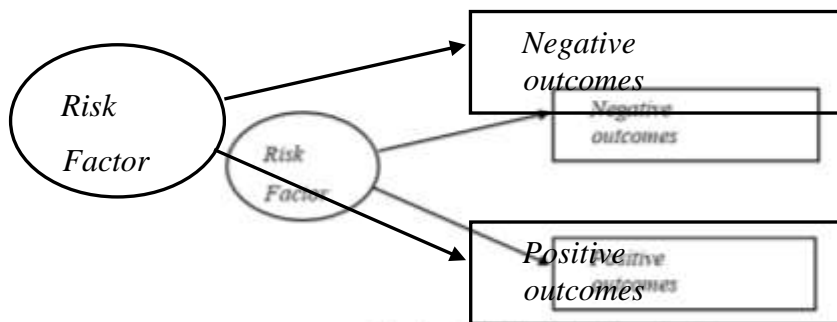
kumpulan *traits* sebagai sebuah sistem. Resiliensi merupakan proses yang merepresentasikan kompetensi individu. Kompetensi ini muncul saat individu dihadapkan pada faktor risiko.

Perkembangan selanjutnya, terminologi *resilience* (resiliensi) mengalami perluasan dalam hal pemaknaan. Para ahli berbeda dalam merumuskan titik tekan pengertian mengenai resiliensi. Mengingat begitu banyak pengertian atau perluasan makna resiliensi, McCubbin (2001) mencoba menjelaskan perspektif yang menjadi dasar dalam menentukan konsep resiliensi. Menentukan konsep resiliensi merujuk pada sebuah perspektif, penting dilakukan untuk menghindarkan kebingungan dalam memilih pengertian resiliensi sesuai dengan konteks penelitian serta dapat membedakan pengertian resiliensi dengan konsep lain yang sejenis.

Lebih lanjut, McCubbin(2001) dalam riset *review*-nya mengenai definisi konsep resiliensi dengan mengacu pada sejumlah teori yang dipostulatkan oleh sejumlah tokoh penting penulis resiliensi (Werner & Smith, 1982; 1992; Rutter, 1987; 1990; Masten, dkk.,1990; Norman, 2000; Luthar & Zigler, 1991; Jessor, 1993; Kumpfer, 1999) menjelaskan bahwa berbagai upaya yang dilakukan untuk melakukan kajian mengenai resiliensi secara mendalam telah menghasilkan konseptualisasi resiliensi berdasarkan empat perspektif yang berbeda, namun pada dasarnya saling berhubungan. Keempat perspektif tersebut adalah (1) Resiliensi sebagai hasil akhir positif (*positive or*

good outcomes) meskipun menghadapi hambatan; (2) Resiliensi sebagai fungsi kompetensi saat secara terus menerus menghadapi tekanan atau stres; (3) Resiliensi sebagai kemampuan pulih dari trauma; dan (4) Resiliensi sebagai interaksi antara faktor risiko dan faktor pelindung. Perspektif pertama, menekankan resiliensi sebagai *outcomes* atau hasil, perspektif kedua dan ketiga menekankan resiliensi sebagai sebuah proses, sementara perspektif keempat menekankan interaksi antara variabel atau faktor risiko dan faktor pelindung yang mempengaruhi resiliensi.

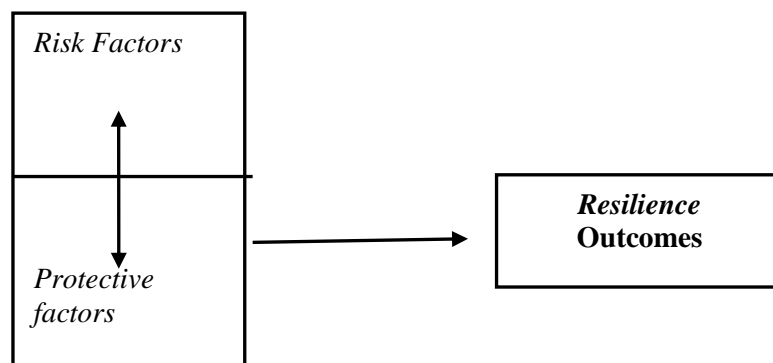
Resiliensi sebagai *outcomes* dalam sebuah penelitian akan menghasilkan dua kelompok yang berbeda yaitu satu kelompok diklasifikasikan sebagai kelompok yang memiliki hasil negatif (*negative or poor outcomes*) seperti terlibat dalam kriminalitas, remaja hamil di luar nikah, atau menggunakan alkohol dan obat-obatan terlarang. Sementara satu kelompok lainnya diklasifikasikan sebagai kelompok yang memiliki hasil positif (*positive or good outcomes*) seperti remaja yang memiliki perhatian pada sekolah, memiliki prestasi akademik atau memiliki hubungan interpersonal yang sehat. Kelompok dengan *negative outcomes* dianggap sebagai kelompok yang rentan atau berisiko, sementara kelompok dengan *positive outcomes* dianggap sebagai kelompok yang kebal atau kelompok yang mampu kembali pada kondisi sehat. Resiliensi sebagai *outcomes* dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini



Gambar 2. 1 Resiliensi sebagai outcomes

Sumber: McCubbin (2001)

Konsep resiliensi sebagai interaksi antara faktor risiko dan faktor pelindung menekankan pada dinamika hubungan yang saling mempengaruhi antara faktor risiko dan faktor pelindung sehingga berdampak pada variabel-variabel *outcomes* yang muncul (McCubbin, 2001).



Gambar 2. 2 Dinamika Faktor Risiko dan Faktor Pelindung

Sumber: McCubbin (2001)

Faktor pelindung dapat menjadi penangkal dalam melawan pengaruh faktor risiko sekaligus dapat melindungi individu menjadi kelompok *negative outcomes* (Jessor, 1993; Kumpfer, 1993; Masten, dkk., 1990; Rutter, 1987 dalam McCubbin, 2001). Lebih lanjut menurut Werner (dalam McCubbin, 2001) makin

banyak faktor-faktor risiko itu muncul, maka makin banyak faktor-faktor pelindung dibutuhkan untuk mengimbangi pengaruh faktor risiko. Makin luas faktor-faktor risiko, maka makin besar kemungkinan terjadinya perilaku maladaptif atau sebagai *negative outcomes*.

Benard (2004) juga membahas mengenai pentingnya peran faktor pelindung dalam membangun atau membentuk resiliensi. Pada awalnya Benard (1991) mengkaji faktor risiko sebagai bagian dari risetnya tentang resiliensi. Faktor risiko dalam risetnya, menurut Benard merupakan faktor yang dapat digunakan dalam merancang program dan strategi pencegahan terhadap munculnya berbagai masalah seperti kenakalan remaja, alkohol, kehamilan pada remaja, dan narkoba. Namun pada perkembangan berikutnya Benard menemukan bahwa faktor pelindung merupakan langkah besar dalam memahami resiliensi. Hal tersebut karena mengidentifikasi faktor-faktor risiko tidak lantas menyediakan informasi mengenai strategi yang dibutuhkan untuk mengurangi faktor-faktor risiko, sehingga faktor pelindung merupakan faktor yang justru lebih penting dalam membentuk resiliensi pada remaja. Faktor pelindung sendiri diterjemahkan Benard sebagai strategi untuk melakukan tindakan positif yang akan membentuk resiliensi pada remaja sekaligus mengembangkan diri secara positif yang pada akhirnya individu dapat meraih berbagai kesuksesan dalam hidupnya. Selanjutnya implikasi dari faktor-faktor pelindung ini akan digunakan untuk membangun program preventif yang efektif bagi remaja.

Lebih lanjut Benard (2004) menjelaskan bahwa resiliensi tidak sekadar menunjukkan kemampuan adaptif individu dalam menyikapi masalah atau

hambatan, namun yang jauh lebih penting adalah bagaimana individu dapat mengalihkan berbagai faktor risiko dengan memunculkan faktor pelindung untuk memunculkan resiliensi yang pada akhirnya resiliensi sendiri merupakan sebuah intervensi untuk mencegah munculnya berbagai masalah perilaku pada remaja seperti kenakalan remaja. Riset mengenai faktor pelindung justru lebih tepat dalam memberikan kontribusi untuk membangun resiliensi pada remaja dan pada langkah selanjutnya dapat membangun berbagai program pencegahan. Individu yang resilien merupakan individu yang memiliki kompetensi ditunjukkan dengan kategori: 1). Kompetensi sosial (*social competence*) yang merupakan kemampuan atau kapasitas dan eksistensi dan eksistensi individu untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan sosial serta dapat membentuk pola kedekatan dan komunikasi yang positif dengan orang lain. Kompetensi sosial dicirikan dengan trait; kemampuan bertindak responsif, kemampuan berkomunikasi, memiliki empati, memiliki rasa iba, keinginan menolong, dan kemampuan memaafkan orang lain. 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) yang merupakan kemampuan seseorang untuk tetap berfikir rasional dan dapat menemukan solusi untuk semua masalah yang dihadapi. Pemecahan masalah dicirikan dengan trait; kemampuan membuat perencanaan solusi, fleksibel, cerdas, memiliki ketrampilan berpikir kritis, dan *insights*. 3) Kemandirian (*autonomy*) merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengarahkan diri. Kemampuan ini akan membuat individu menempatkan diri dan memperlakukan dirinya dengan baik dalam kondisi tertekan atau saat menghadapi situasi yang buruk. Kemandirian dicirikan dengan trait; pemahaman diri, pusat kendali internal (*locus of control internal*), efikasi

diri, kontrol diri, kemampuan adaptasi, kesadaran diri, kebijaksanaan, dan *sense of humor*. 4) Fokus tujuan (*sense of purpose*) merupakan kemampuan untuk mengarahkan tujuan hidup. Fokus tujuan dicirikan dengan *trait*; motivasi untuk berprestasi dalam bidang tertentu, minat khusus terhadap suatu hal, kreativitas, imajinasi, optimisme, harapan, iman atau agama, spiritualitas, dan kebermaknaan.

Pada penelitian ini konsep resiliensi dirumuskan definisinya berdasarkan perspektif teori Benard (2004) yang menekankan konsep resiliensi sebagai hasil (*outcomes*) serta resiliensi sebagai interaksi antara faktor risiko dan faktor pelindung. Selain itu, penulis menggunakan konsep *resilience* (resiliensi) yaitu *personal* resiliensi sebagai ciri, bagian dari proses perkembangan dan bukan sebagai *traits*.

B. Optimisme

Optimisme berasal dari bahasa Latin yaitu “optimal” yang memiliki arti “terbaik” (Abdullah, 2018). Istilah tersebut merujuk kepada pola pikir yang dimiliki oleh individu terkait dengan harapan yang dipegangnya secara keseluruhan dalam situasi tertentu dan juga terkait dengan masa depan. Pengertian tersebut didukung dengan pendapat yang diutarakan oleh Putri dkk. (2015), bahwa optimisme adalah kecenderungan yang dimiliki oleh individu untuk mengharapkan hasil terbaik. Hal tersebut membuat individu mengatribusikan hambatan serta permasalahan yang dihadapinya sebagai suatu hal yang bersifat stabil, eksternal, dan penyebabnya detail yang dapat membuat individu terus menjalankan hidupnya sesuai dengan tujuan yang dimilikinya. Optimisme(Lench, 2011) juga dapat diartikan sebagai

harapan positif yang dipegang oleh individu terkait dengan masa depan, yang menyebabkan individu hanya mengharapkan terjadinya peristiwa yang positif sehingga peristiwa negatif tidak akan terjadi.

Optimisme merupakan sebuah harapan yang dimiliki oleh individu sesuatu yang akan berjalan menuju ke arah kebaikan (Synder dan Lopez, 2002). Sejalan dengan definisi optimisme yang diutarakan oleh Scheier dan Carver (2002), bahwa optimisme merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu akan hasil yang baik dari usahanya, yang dapat mendorong individu untuk terus berusaha mencapai tujuannya, serta memiliki keyakinan agar mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya. Menurut Seligman (2006), optimisme merupakan suatu pandangan global untuk melihat hal baik, berpikir secara positif, serta mampu dengan mudah memberikan makna bagi diri. Lebih lanjut, Seligman menjelaskan bahwa individu yang optimis mampu mewujudkan suatu hal yang lebih baik dari hal-hal yang sudah berlalu, tidak takut akan adanya kegagalan, serta selalu berusaha untuk bangkit apabila mengalami suatu kegagalan. Seligman (2006) menjelaskan bahwa optimisme dan pesimisme akan berpengaruh terhadap kesehatan. Secara psikologis, optimisme dapat membantu meningkatkan kesehatan, sehingga diharapkan akan mempengaruhi perilaku individu ke arah yang positif.

Orang Optimis merupakan orang yang mengharapkan hal-hal baik terjadi pada diri mereka; orang pesimis merupakan orang-orang yang mengharapkan hal-hal buruk terjadi pada diri mereka. Kebijakan yang dibuat oleh masyarakat mengatakan bahwa perbedaan diantara orang-orang merupakan hal yang penting,

tidak semuanya, hanya pada aspek kehidupan. Kebijakan yang dibuat oleh masyarakat tidak selalu akurat. Namun, keyakinan ini telah menerima banyak dukungan dalam penelitian kontemporer. Seperti yang kami jelaskan dalam bab ini, optimis dan pesimis memiliki perbedaan dalam beberapa hal yang memiliki dampak besar pada kehidupan mereka. Keduanya berbeda dalam mendekati masalah dan tantangan, berbeda dalam bersikap dan kesuksesan - dalam mengatasi kesulitan. Definisi kamus dari optimisme dan pesimisme bersandar pada ekspektasi untuk masa depan. Pendekatan ilmiah pada konstruksi ini juga bersandar pada ekspektasi untuk masa depan. Landasan ini dalam ekspektasi menghubungkan konsep optimisme dan pesimisme dengan tradisi lama dari ekspektasi yaitu model nilai dari motivasi. Hasilnya adalah bahwa konstruk optimisme lebih dulu memiliki akar dalam kebijakan masyarakat, juga dengan kuat didasarkan pada teori dekade dan penelitian terhadap motif manusia dan bagaimana mereka mengekspresikan dalam perilaku (Snyder & Lopez, 2002),

Snyder & Lopez, (2002) menambahkan bahwa Optimisme dan pesimisme merupakan kualitas dasar kepribadian. Hal tersebut mempengaruhi pengalaman subjektif orang ketika berhadapan dengan masalah, dan mempengaruhi tindakan orang untuk mencoba menangani masalah. Ketika kita bertanya, Apakah orang optimis dan pesimis memiliki perbedaan dalam bereaksi terhadap kesulitan? Jawabannya setidaknya memiliki dua bagian. Satu bagian adalah optimis dan pesimis berbeda dalam hal perasaan terhadap kesejahteraan dibandingkan dengan distress. Yang lainnya adalah dua hal tersebut berbeda dalam cara bertindak untuk mengatasi kesulitan itu.

Menurut Seligman (2005), ada tiga dimensi dalam gaya penjelasan untuk melihat optimisme seseorang, yaitu:

a. Permanent (stabil-sementara)

Penjelasan atau cara pandang tentang situasi yang baik maupun buruk yang berkaitan dengan masalah waktu. Ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan, individu yang optimis akan memandang situasi tersebut bersifat sementara. Pada situasi ke depan yang hampir sama, individu yakin bahwa ia akan berhasil dan penyebab dari situasi tersebut dapat diindividutasi. Sebaliknya, peristiwa yang menyenangkan dipandang akan bertahan lama.

b. Pervasiveness (spesifik-global)

Penjelasan tentang bagaimana pengaruh peristiwa yang dialami individu terhadap situasi yang berbeda dalam hidup. Individu yang optimis akan memandang situasi yang tidak menyenangkan sebagai sesuatu yang spesifik atau terjadi pada kondisi tersebut saja dan tidak mempengaruhi segala aktivitas. Pada situasi ke depan, individu yakin bahwa individu akan berhasil pada hal-hal yang lain. Sedangkan pada situasi yang menyenangkan, individu yang optimis akan memandangnya sebagai sesuatu yang menyeluruh dan dapat terjadi pada segala situasi.

c. Personalisasi (internal-eksternal)

Penjelasan tentang sindividupa yang menjadi penyebab suatu peristiwa, baik negatif maupun positif. Dalam menghadapi situasi yang tidak menyenangkan, individu yang optimis akan memandang peristiwa tersebut bukan secara mutlak disebabkan oleh dirinya. Sedangkan ketika menghadapi situasi yang

menyenangkan, individu yang optimis akan memandang bahwa hal tersebut terjadi karena usahanya. Namun Seligman (dalam Carver & Scheier, 2003) lebih menekankan pada dua dimensi gaya penjelasan, yaitu permanent dan pervasiveness

Pada penelitian ini konsep optimisme dirumuskan definisinya berdasarkan perspektif teori Seligman (2005, 2006) yang menekankan konsep optimisme sebagai suatu pandangan global untuk melihat hal baik, berpikir secara positif, serta mampu dengan mudah memberikan makna bagi diri. Optimisme memiliki dimensi keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara keyakinan bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas keyakinan bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri.

C. Regulasi Emosi

Gross dan Levenson (1993) mendefinisikan regulasi emosi sebagai manipulasi yang dilakukan pada diri sendiri atau terhadap : antecedent emosi (situasi yang dapat memicu respon emosi), atau satu atau lebih dari komponen-komponen respon emosi yang terdiri dari aspek fisiologis, pengalaman subjektif, atau perilaku. Artinya bahwa regulasi emosi bisa dilakukan dengan mempengaruhi situasi saat respon emosi belum muncul atau ketika respon emosi telah muncul. Regulasi emosi juga merupakan proses dimana individu mempengaruhi emosi yang mereka miliki, kapan mereka memiliki emosinya dan bagaimana mereka mengalami dan mengekspresikan emosi ini. Gross (2007)

menambahkan bahwa regulasi emosi mengarah pada serangkaian proses heterogen yang mana emosi itu sendiri di regulasi, selanjutnya regulasi emosi tersebut dapat diwakili oleh 5 kelompok proses yaitu *situation selection*, *situation modification*, *attentional deployment*, *cognitive change*, dan *response modulation* (pemilihan situasi, modifikasi situasi, pemanfaatan perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi respon).

Dari ketiga aspek regulasi emosi tersebut dapat disoroti menjadi lima famili proses regulai emosi, yaitu:

a. Pemilihan situasi

Jenis regulasi emosi ini membuat kita akan mengambil sebuah tindakan dengan menetapkan situasi yang kita harapkan untuk menimbulkan emosi yang diinginkan.

b. Modifikasi situasi

Jenis regulasi emosi ini memungkinkan kita untuk merubah suatu situasi menjadi sebuah situasi yang kita inginkan.

c. Penyebaran atensi

Dua bagian besar dari strategi atensi adalah gangguan dan konsentrasi. Gangguan ini akan membuat individu mengalihkan atensinya dari situasi/tujuan yang ada sehingga individu tidak lagi berfokus pada situasi yang dihadapi namun berfous pada hal lain yang berada diluar situasinya. Sebaliknya konsentrasi akan membantu individu lebih mengarahkan atensinya pada situasi yang ada. Konsentrasi akan memfokuskan pada hal –hal yang berhubungan dengan situasi yang sedang dihadapinya dan

mengabaikan hal – hal yang tidak berhubungan. Situasi memiliki banyak aspek dan penyebaran atensi mengacu pada bagaimana individu mengarahkan atensi mereka pada situasi yang ada untuk mempengaruhi emosi mereka. Sehingga pemilihan situasi dan modifikasi situasi membantu individu untuk membentuk situasi.

d. Perubahan kognitif

Setelah pemilihan situasi, modifikasi, dan pemberian atensi, respon emosi tidak akan ada artinya jika tidak ada kesimpulan. Perubahan kognitif akan muncul terhadap perubahan serta memberikan makna pada situasi yang ada. Dimana emosi akan mensyaratkan bahwa persepsi akan dijiwai dengan berbagai makna dari kemampuan individu dalam mengevaluasi kemampuan mereka dalam mengelola situasi yang ada.

e. Pemilihan situasi

Modulasi respon mengacu pada strategi untuk meregulasi aspek fisiologis, perilaku, kognitif, dan pengalaman emosi secara langsung. Pada tahap ini emosi diekspresikan melalui berbagai proses (baik fisiologis, perilaku, kognitif, dan pengalaman emosi). Individu yang mampu meregulasi emosinya dengan baik akan mampu mengekspresikan emosinya yang tepat pada situasi yang tepat, tidak terlihat terlalu emosional, tidak pula terpancing emosinya oleh gangguan dari luar.

Pada penelitian ini konsep regulasi emosi dirumuskan definisinya berdasarkan perspektif teori Gross (2007) sebagai serangkaian proses heterogen yang mana emosi itu sendiri di regulasi, selanjutnya regulasi emosi tersebut dapat

diwakili oleh 5 kelompok proses yaitu pemilihan situasi, modifikasi situasi, pemanfaatan perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi respon.

D. Religiusitas

Menurut Gazalba (dalam Ghufron, 2014) religiusitas berasal dari kata religi yang dalam bahasa latin disebut “*religio*” berarti mengikat. Mengikat berarti di dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Aturan-aturan tersebut berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam.

Anshori (dalam Gufon & Risnawati,2014) membedakan antara religi atau agama dengan religiusitas. Religiusitas mengacu pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang di dalam hati. sedangkan religi atau agama mengacu pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban. Menurut Dister (dalam Cahyana,2008) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagamaan seseorang yang diakibatkan adanya internalisasi agama ke dalam diri individu. Dister juga mengemukakan bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk religius atau manusia yang berkembang menjadi religius.

Shihab (dalam Ghufon &Risnawati,2014) menyatakan religiusitas merupakan hubungan antara makhluk hidup dengan Tuhan yang diwujudkan dengan beribadah setiap hari. Religiusitas menurut **Hackney & Sanders (2003)** merupakan aspek religi yang memiliki banyak pandangan dengan menggabungkan aspek kognitif, emosi, motivasi dan perilaku. Stark dan Glock (1968) bahwa religiusitas individu berhubungan dengan komitmen religiusitas

individu. Komitmen religiusitas individu dapat dilihat dari keanggotaan individu dalam tempat ibadah, keyakinan akan doktrin-doktrin religi, cara hidup yang etis atau benar, keterlibatan dalam aktivitas religi dan berbagai pandangan serta semua cara yang menunjukkan kesalehan dan komitmen religius individu.

Miller & Kelley (2005, dalam **Heater & Crouch, 2007**) juga menjelaskan bahwa religiusitas berhubungan dengan konstruk psikologi positif seperti harapan, penerimaan dan kesadaran. Religiusitas juga memberikan individu kemampuan dan kekuatan internal serta sumber daya untuk mengelola berbagai pengalaman kehidupan dengan baik. Pada penelitian ini konsep religiusitas dirumuskan definisinya berdasarkan perspektif teori Miller & Kelley (2005) tersebut.

E. Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2015) dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut, dukungan sosial dapat merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Menurut Gonollen dan Bloney (dalam As'ar, 2008), dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang mencakup afeksi positif, penegasan, dan bantuan berdasarkan pendapat lain. Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat

ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja. Menurut Brownel dan Shumaker (dalam Sulistyawati, 2010; Rima & Raudatussalamah, 2012) terdapat efek tidak langsung dari dukungan sosial berarti dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan individu dengan mengurangi tingkat keparahan stress dari suatu peristiwa. Dukungan sosial melibatkan hubungan sosial yang berarti, sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif bagi si penerimanya. Menurut Ganster dan Victor mencatat bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan psikologis. Sejumlah penelitian juga menemukan bahwa dukungan sosial turut mempengaruhi kesehatan fisik (Rustiana, dalam Rima & Raudatussalamah, 2012).

Dukungan sosial juga merupakan cara yang paling efektif yang dapat digunakan seseorang untuk menyesuaikan diri dari peristiwa yang sulit dan penuh tekanan (Kim, Sherman & Taylor, 2008). Menurut Sarason (dalam Kuntjoro, 2002; Rima & Raudatussalamah, 2012) dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Menurut Brownel & Shumaker (dalam Sulistyawati, 2010; Rima & Raudatussalamah, 2012) terdapat efek tidak langsung dari dukungan sosial berarti dukungan sosial mempengaruhi kesejahteraan individu dengan mengurangi tingkat keparahan stress dari suatu peristiwa.

Dukungan sosial memiliki dua komponen mendasar yaitu jumlah individu yang tersedia dimana salah satu individu dapat mengandalkan pada saat dibutuhkan dan tingkat kepuasan individu pada saat memberi dukungan. Kepuasan dengan dukungan sosial dipengaruhi oleh faktor kepribadian seperti

harga diri dan perasaan control atas lingkungan sekitar (Abadi.L, 2012). Dukungan sosial dapat diperoleh dari sejumlah orang yang dianggap penting (Significant others) seperti suami, anak, orangtua, saudara atau kerabat dan teman akrab (dalam Kumolohadi, 2001; Rima & Raudatussalamah, 2012). Menurut House dan Kahn (dalam Kumolohadi, 2001; Rima & Raudatussalamah, 2012) mengungkap bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan ini ditunjukkan melalui ekspresi empati, perhatian dan kepedulian terhadap seseorang. Dukungan Penghargaan, ditunjukkan melalui ekspresi orang lain tentang pandangan yang positif terhadap seseorang, dorongan atau persetujuan terhadap gagasan dan perasaan seseorang. Dukungan Instrumental, melibatkan bantuan langsung seperti memberikan atau meminjamkan uang atau membantu mengerjakan tugas. Dukungan Informasi, yaitu pemberian nasehat, pengarahan, saran atau umpan balik mengenai apa yang dapat dilakukan. Dukungan sosial melibatkan hubungan sosial yang berarti, sehingga dapat menimbulkan pengaruh positif bagi penerimanya. Ganster dan Victor (dalam Rustiana, 2006; Rima Rima & Raudatussalamah, 2012) mencatat bahwa dukungan 15 sosial dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan psikologis. Sejumlah penelitian juga menemukan bahwa dukungan sosial turut mempengaruhi kesehatan fisik.

Pada penelitian ini konsep dukungan sosial dirumuskan definisinya berdasarkan perspektif teori Sarafino (2015) yang menyatakan dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan

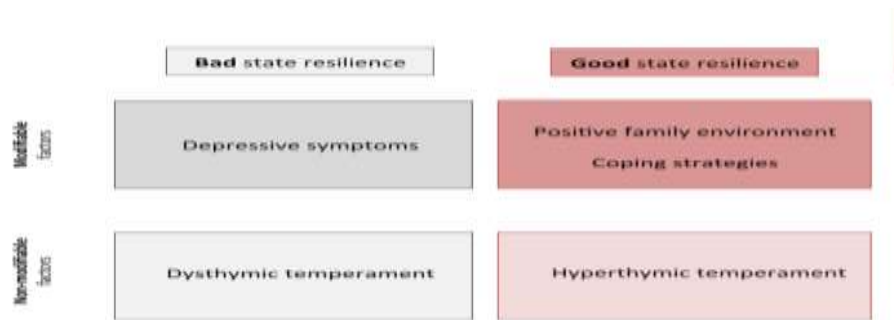
emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial memiliki dimensi kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok.

F. Kajian Teori Model Resiliensi Penyintas Covid-19

Pandemi Covid-19 telah berjalan 2 tahun terhitung sejak ditemukan virus Covid-19 di Wuhan Cina. Berbagai penelitian kemudian dilakukan berkaitan dengan berbagai fenomena permasalahan psikologis yang muncul akibat Pandemi Covid-19. Tema-tema penelitian yang ada lebih banyak berkaitan dengan stres, depresi dan kesehatan mental akibat pandemi Covid-19. Namun berdasarkan literatur review yang dilakukan oleh penulis mengenai penelitian yang secara khusus membahas model resiliensi penyintas Covid-19 belum pernah dilakukan. Hasil penelitian yang ada, lebih pada pengujian pengaruh antar variabel yang diantaranya adalah resiliensi dan tidak secara khusus menuliskan atau mengkaji model teoritis resiliensi pada Penyintas Covid-19.

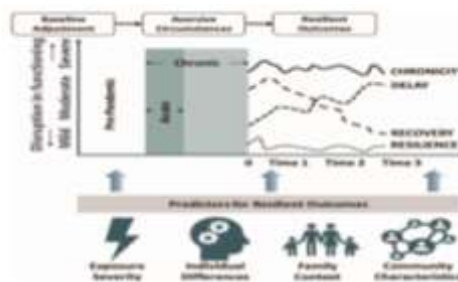
Berdasarkan kajian atau literatur review, berikut adalah sejumlah penelitian yang membahas mengenai resiliensi dengan setting pandemi Covid-19: Penelitian Kaye-Kauderer, H., Feingold, J. H., Feder, A., Southwick, S., & Charney, D. (2021) menjelaskan bahwa individu yang terpapar Covid-19 akan memiliki kondisi resiliensi yang positif atau negatif bergantung pada faktor dukungan sosio demografis, penerapan lockdown dan adanya isolasi. Selain itu kondisi resiliensi yang positif dan hyperthimic temperament akan tercapai jika

terdapat dukungan positif dari lingkungan keluarga serta strategi coping yang tepat. Sejumlah faktor tersebut dimodifikasi secara positif untuk memunculkan kondisi resiliensi yang positif.



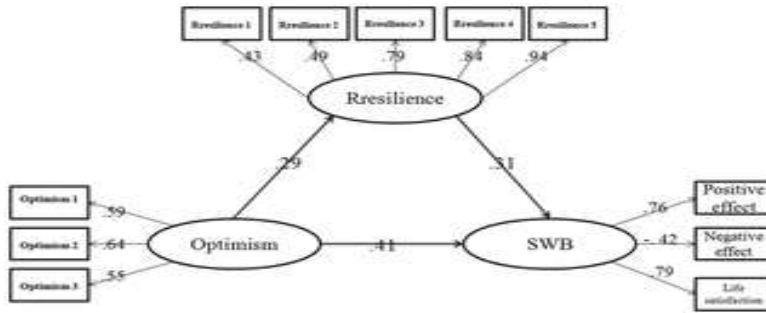
Gambar 2. 3 Model :Kaye-Kauderer, H., Feingold, J. H., Feder, A., Southwick, S., & Charney, D. (2021)

Penelitian Chen, S., & Bonanno, G. A. (2020) menjelaskan bahwa outcome resiliensi akan tercapai bergantung pada tingkat keparahan paparan covid-19, kondisi dukungan keluarga, personal resources dan karakteristik masyarakat sekitar yang dapat memberikan dukungan.



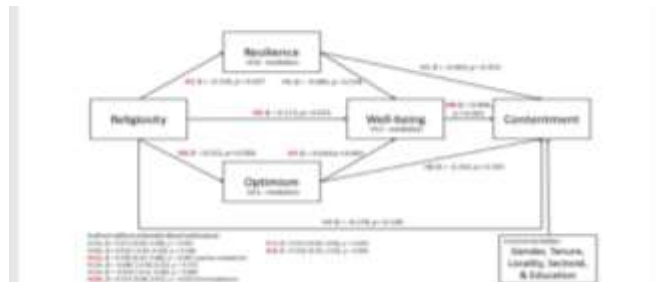
Gambar 2. 4 Model : Chen, S., & Bonanno, G. A. (2020)

Fei He, Rong Cao, Ziqi Feng, Hao Guan, Jiayi Peng (2013) menjelaskan bahwa optimisme memiliki pengaruh terhadap terbentuknya resiliensi pada korban kebakaran.



Gambar 2. 5 Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021)

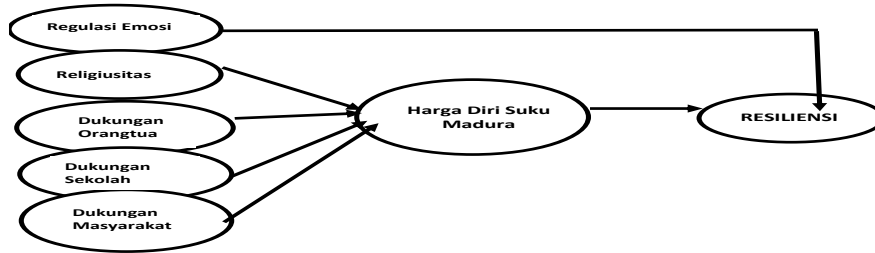
Penelitian Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021) mengenai uji pengaruh antara religiusitas, optimisme, well being, dan kepuasan terhadap resiliensi pada guru Filipinna selama masa pandemi Covid-19 sebagai sebuah model menunjukkan seluruh variabel berpengaruh terhadap resiliensi dan menunjukkan Fit Model.



Gambar 2. 6 Model :Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021)

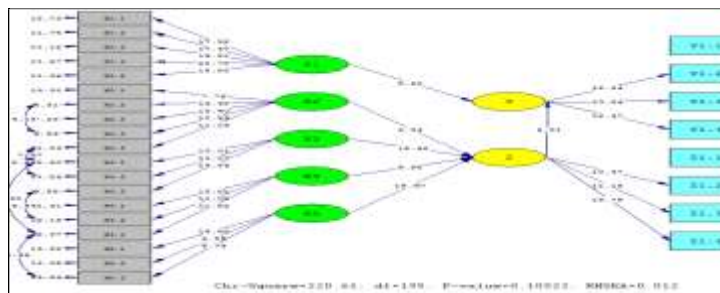
Model :Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021)

Meskipun tidak dalam setting kasus penderita Covid-19, namun model resiliensi pada remaja yang berisiko tinggi dalam penyalahgunaan narkoba telah diteliti oleh Rahmasari (2018). Hasil penelitian Rahmasari menunjukkan bahwa regulasi emosi, religiusitas, dukungan orangtua,sekolah dan masyarakat dengan harga diri suku Madura sebagai variable mediator memiliki pengaruh sebagai faktor pelindung dalam membentuk resiliensi dan menunjukkan fit model.



Gambar 5. 7 Hasil Penelitian Pengembangan Model Resiliensi Pada
 Gambar 2. 7 Hasil Penelitian Model Resiliensi Pada Remaja High Risk di
 Madura

Berikut ini gambar hasil model struktural dengan nilai T-value dari model SEM dengan menggunakan bantuan *software* Lisrel 9.3.



Gambar 5.5. Model struktural SEM dengan T-value

Gambar 2. 8 Model Struktural SEM dengan T-Value

Mengacu pada sejumlah penelitian tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian yang secara khusus mengkaji resiliensi pada Penyintas covid-19 dengan membuat model resiliensi belum ada dilakukan sejauh penelusuran literature yang dilakukan peneliti. Variable-variabel yang dikaji atau diteliti secara khusus memiliki pengaruh terhadap resiliensi namun tidak secara khusus tergabung dalam suatu model resiliensi. Pada model resiliensi yang telah dilakukan (Rahmasari,2018), selain tidak tidak meneliti penyintas Covid-19, variable optimisme tidak menjadi variabel yang diteliti dalam model resiliensi tersebut. Dapat dikatakan letak kebaharuan dalam penelitian ini adalah : responden atau subjek penelitian dengan model resiliensi yang dibangun.

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Rancangan Penelitian

A. Tipe Penelitian

Menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Creswell (2014) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori secara objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel yang ada dapat diukur dengan menggunakan instrumen untuk menghasilkan data numerik, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif, laporan penelitian memiliki struktur yang terdiri dari pengantar, literatur dan teori, metode, hasil dan diskusi hasil penelitian. Lebih lanjut Creswell menjelaskan, ciri penelitian kuantitatif lainnya adalah (1) memiliki asumsi dalam menguji teori secara deduktif; (2) mampu meminimalisir bias subjektivitas peneliti melalui analisis data numerik dengan prosedur statistik; (3) mampu melakukan generalisasi hasil temuan bahkan melakukan pengulangan hasil riset dalam *setting* berbeda.

B. Identifikasi, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Identifikasi variable penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model resiliensi yaitu model faktor-faktor pelindung resiliensi pada Penyintas covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pembahasan faktor-faktor pelindung yang memiliki pengaruh dalam membentuk resiliensi, sehingga yang menjadi fokus kajian atau topik utama penelitian adalah resiliensi. Penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) sebagai teknik analisis data karena dalam SEM pengaruh antar variabel digolongkan berdasarkan fungsinya. Dalam hal ini variabel penelitian berdasarkan fungsinya, dibagi menjadi variabel eksogen (variabel bebas/X) yaitu: regulasi emosi, religiusitas, optimisme dan dukungan sosial. Variabel endogen (variabel tergantung/Y) adalah resiliensi.

Definisi konseptual dan operasional variabel penelitian

Definisi konseptual resiliensi mengacu pada definisi resiliensi berdasarkan teori Benard (2004). Resiliensi merupakan kapasitas dan eksistensi individu untuk bertahan dalam menghadapi atau mengatasi hambatan. Hambatan berupa kondisi lingkungan yang berisiko dengan melakukan adaptasi secara positif melalui penguatan faktor-faktor pelindung. Kapasitas dan eksistensi tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya ciri resilien atau kekuatan personal resilien dalam diri individu sebagai *positive outcomes* resiliensi. Ciri resilien tersebut adalah memiliki kompetensi sosial, kemampuan pemecahan masalah, kemandirian, dan fokus tujuan. Resiliensi secara operasional dalam penelitian ini adalah tinggi rendahnya tingkat resiliensi yaitu makin kuat ciri resilien dalam diri individu.

Definisi konseptual regulasi emosi mengacu pada definisi regulasi emosi berdasarkan teori Gross (2007) yaitu proses manipulasi yang dilakukan individu terhadap diri sendiri untuk mempengaruhi dirinya sendiri atau terhadap antecedent emosi (situasi yang dapat memicu respon emosi). Regulasi emosi memiliki dimensi pemilihan situasi, modifikasi situasi, pemanfaatan perhatian, perubahan kognitif, dan modulasi respon. Regulasi emosi secara operasional dalam penelitian ini adalah tinggi rendahnya tingkat regulasi emosi. Tinggi rendahnya kemampuan individu dalam melakukan pemilihan situasi, memodifikasi situasi, melakukan pemanfaatan perhatian, melakukan perubahan kognitif, dan melakukan modulasi respon terhadap dirinya atau situasi yang dapat memicu respon emosi.

Definisi konseptual religiusitas mengacu pada teori Miller & Kelley (2005) bahwa religiusitas berhubungan dengan konstruk psikologi positif seperti harapan, penerimaan dan kesadaran. Religiusitas juga memberikan individu kemampuan dan kekuatan internal serta sumber daya untuk mengelola berbagai pengalaman kehidupan dengan baik. Definisi operasional religiusitas adalah tinggi rendahnya kemampuan individu dalam mengembangkan dan memperkuat harapan, penerimaan dan kesadaran positif saat dihadapkan pada situasi risiko atau adversity.

Definisi konseptual optimism mengacu pada teori Seligman (2005, 2007) yaitu suatu pandangan global untuk melihat hal baik, berpikir secara positif, serta mampu dengan mudah memberikan makna bagi diri. Optimisme memiliki dimensi keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara keyakinan

bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas keyakinan bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri. Definisi operasional optimisme adalah tinggi rendahnya kemampuan individu dalam mengembangkan dan memperkuat keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara keyakinan bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas keyakinan bahwa peristiwa buruk tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri.

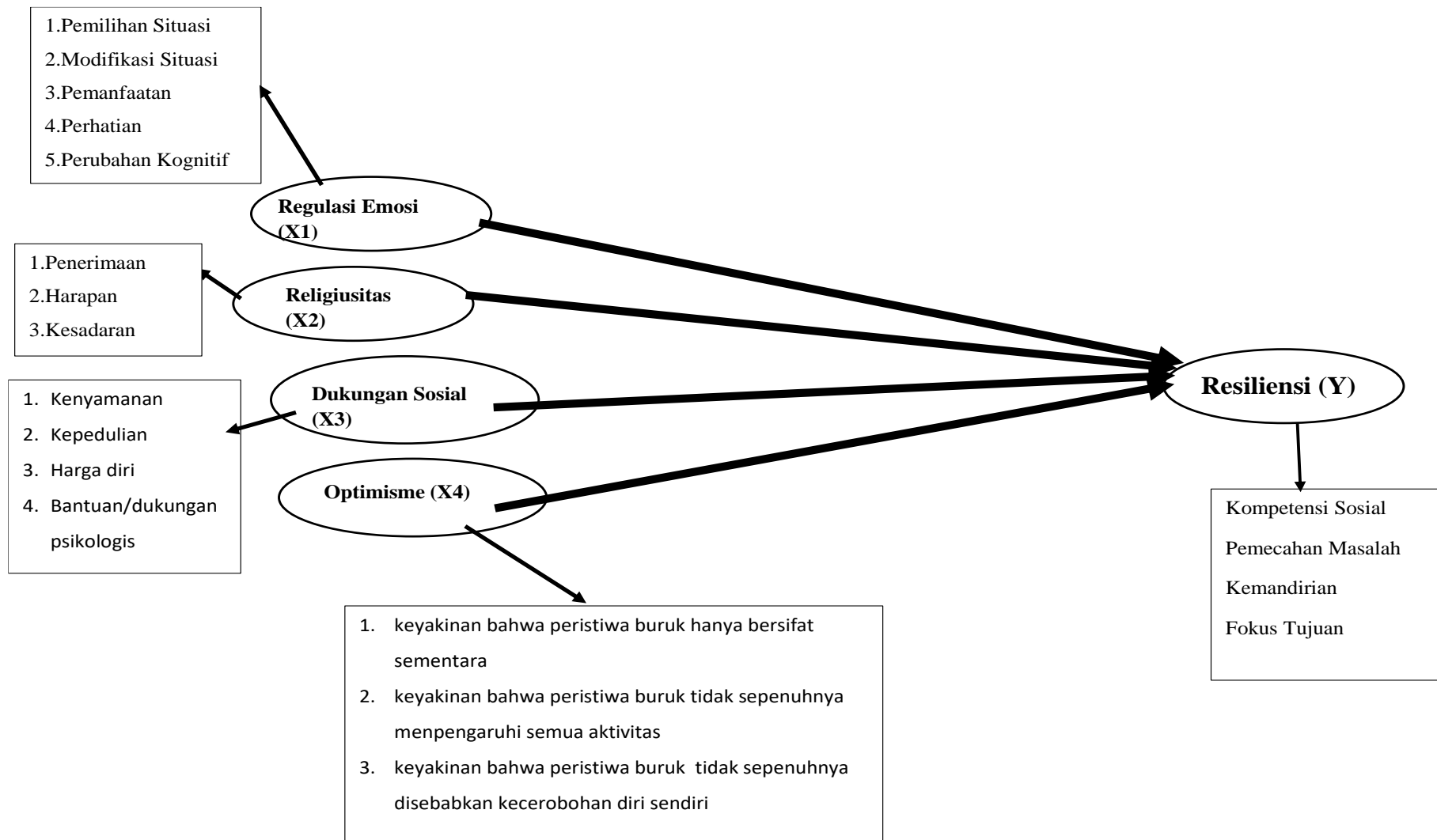
Definisi konseptual dukungan sosial mengacu pada teori Sarafino (2015) yang menyatakan dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial memiliki dimensi kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Definisi operasional dukungan sosial adalah tinggi rendahnya kemampuan individu dalam mengembangkan dan memperkuat kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok.

C. Kerangka Konseptual

Sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan terdahulu bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan model resiliensi yaitu model faktor-faktor pelindung resiliensi pada Penyintas covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pembahasan faktor-faktor pelindung regulasi emosi, religusitas, optimisme dan dukungan social yang memiliki pengaruh dalam

membentuk resiliensi. Sebagai sebuah model maka berikut adalah kerangka konseptual yang dibangun untuk diuji pengaruh dan fit modelnya.

Penelitian ini merupakan penelitian untuk menguji fit model teoretis resiliensi pada penyintas Covid-19 dalam hal ini pengaruh faktor-faktor pelindung regulasi emosi (variabel eksogen/X1), religiusitas (variabel eksogen/X2), dukungan sosial (variabel eksogen/X3), dan optimisme (variabel eksogen/X4) terhadap resiliensi (variabel endogen/Y).



Gambar 3. 1

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, dibedakan menjadi hipotesis mayor dan hipotesis minor. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Mayor: Model teoretis resiliensi pada penyintas Covid-19 dapat dibangun oleh regulasi emosi, religiusitas, dukungan social dan optimisme.

Adapun hipotesis minor dalam penelitian ini adalah :

H1 :Regulasi emosi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi

Penyintas covid-19

H2 :Religiusitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi

Penyintas covid-19

H3 :Dukungan sosial merupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi

Penyintas covid-19

H4 :Optimismemerupakan faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi

Penyintas covid-19

D. Subjek Penelitian, Teknik Pengambilan Data dan Teknik

Analisis Data

Subjek dalam penelitian ini adalah para penyintas Covid-19 yaitu individu yang terpapar Covid-19, telah dinyatakan sembuh baik menjalani opname maupun isolasi mandiri, berusia 25 tahun – 50 tahun yang merupakan masa rentang dewasa menurut Hurlock. Dasar pemilihan subjek atau sampel

penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan jika populasi sampel yang ada bersifat khusus, dan tidak memungkinkan dilakukan pengambilan *sampling* secara acak disebabkan keterbatasan jumlah sampel (Kothari, 2004). Selain itu, *purposive sampling* dilakukan jika peneliti memiliki tujuan khusus yaitu melakukan pemilihan sampel dengan cara khusus sehingga sampel yang dipilih relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan (Bryman, 2012).

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan G-form: <https://unesa.me/kuesionerpenyitasCOVID19>. Pengambilan data dengan menggunakan G-Form karena mengingat masa pandemic dan memungkinkan menajring subjek yang lebih luas. Dalam penelitian ini G-Form disebar keseluruh Indonesia, namun sampai analisis data dilakukan, terkumpul data dari 204 subjek. Namun hanya digunakan 200 data karena 4 data tidak memenuhi kriteria dikarenakan tidak lengkap jawaban yang diberikan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) dengan smart PLS. Menggunakan SEM peneliti dapat melakukan tiga kegiatan sekaligus secara serempak, yaitu (1) pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (setara dengan analisis faktor konfirmatori); (2) pengujian model hubungan antar variabel laten (setara dengan *analisis path*); (3) mendapatkan model yang bermanfaat untuk prakiraan (setara dengan model struktural atau analisis regresi). SEM pada dasarnya digunakan untuk mendapatkan suatu model struktural. Model yang diperoleh dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau pembuktian model.

SEM tidak digunakan untuk menghasilkan sebuah model. Hal ini karena SEM digunakan untuk mengkonfirmasi model hipotetik melalui data empirik yang diteliti. Saat menggunakan SEM, peneliti harus berangkat dari suatu permasalahan (permodelan). Langkah selanjutnya menggali landasan teori dan konsep yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil eksplorasi teori dan konsep ini membangun suatu model hipotetik yang diverifikasi menggunakan SEM berdasarkan data empirik (Solimun, 2002). Lebih lanjut dijelaskan oleh Hair, dkk. (2010) bahwa SEM menguji kesesuaian antara model teoretis dan data empirik. SEM dapat menguji hipotesis mayor, pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap endogen, menguji hipotesis minor serta koefisien determinasi yang berfungsi untuk menjelaskan sumbangan atau besarnya pengaruh variabel eksogen dan variabel endogen.

Pengukuran Kecocokan Model PLS SEM

Pengukuran kecocokan model PLS SEM yang terdiri dari outer model dan inner model.

Outer Model Atau Pengukuran Bagian Luar

Outer Model Atau Pengukuran Bagian Luar disebut juga sebagai model pengukuran. Pengukuran bagian luar PLS SEM ini ada 2 yaitu pengukuran model reflektif dan formatif⁷. Pengukuran model PLS SEM pertama dalam outer model adalah pengukuran reflektif. Model pengukuran dinilai dengan menggunakan reliabilitas dan validitas.

Untuk reliabilitas dapat digunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal

ialah 0,7 sedang idealnya ialah 0,8 atau 0,9. Selain Cronbach's Alpha digunakan juga nilai ρ_c (*composite reliability*) yang diinterpretasikan sama dengan nilai Cronbach's Alpha.

Setiap variabel laten harus dapat menjelaskan varian indikator masing-masing setidaknya sebesar 50%. Oleh karena itu korelasi absolut antara variabel laten dan indikatornya harus $> 0,7$ (nilai absolut loadings baku bagian luar atau disebut *outer loadings*). Indikator reflektif sebaiknya dihilangkan dari model pengukuran jika mempunyai nilai loadings baku bagian luar dibawah 0,4. Terdapat dua jenis validitas dalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / AVE*). Nilai AVE setidaknya sebesar 0,5. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata. Sedangkan validitas diskriminan merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan yang memadai. Maksudnya ialah seperangkat indikator yang digabung diharapkan tidak bersifat unidimensional.

Pengukuran validitas diskriminan menggunakan kriteria yang disampaikan Fornell-Larcker dan "crossloadings". Postulat Fornell-Larcker

menyebutkan bahwa suatu variabel laten berbagi varian lebih dengan indikator yang mendasarinya daripada dengan variabel-variabel laten lainnya. Hal ini jika diartikan secara statistik, maka nilai AVE setiap variabel laten harus lebih besar dari pada nilai r^2 tertinggi dengan nilai variabel laten lainnya.

Penilaian model bagian luar	Penilaian model bagian dalam
<ul style="list-style-type: none"> • Reliabilitas dan Validitas variabel laten reflektif • Validitas variabel laten formatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan varian variabel laten endogenous • Ukuran pengaruh yang dikontribusikan • Relevansi dalam prediksi

Tabel 3. 1

Kriteria kedua untuk validitas diskriminan ialah ‘loading’ untuk masing-masing indikator diharapkan lebih tinggi dari ‘cross-loading’ nya masing-masing. Jika kriteria Fornell-Larcker menilai validitas diskriminan pada tataran konstruk (variabel laten), maka ‘cross-loading’ memungkinkan pada tataran indikator. Jika disimpulkan penilaian model pengukuran tampak seperti di bawah ini:

Besaran nilai atau indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut: Reliabilitas komposit (ρ_c): Pengukuran konsistensi internal dengan nilai $\geq 0,6$. Jadi jika $< 0,6$ maka tidak reliabel. Reliabilitas indikator: Loading baku absolut bagian luar dengan nilai $> 0,7$. Jadi jika $< 0,7$ maka tidak reliabel.

AVE (Average Variance Extracted)

Rata-rata varian ekstrak dengan nilai $> 0,5$ Digunakan sebagai penentu validitas konvergen. Jadi jika $< 0,5$ maka tidak valid secara konvergen. Kriteria

Fornell-Larcker digunakan untuk meyakinkan validitas diskriminan, maka AVE untuk setiap variabel laten harus lebih tinggi dari pada R^2 dengan semua variabel laten lainnya. Maka dengan demikian, masing-masing variabel laten berbagi varian lebih dengan masing-masing blok indikatornya daripada dengan variabel laten lainnya yang mewakili satu blok indikator yang berbeda.

Cross-loadings digunakan untuk pengecekan validitas diskriminan selain kriteria di atas. Jika suatu indikator mempunyai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel laten lainnya daripada dengan variabel latennya sendiri maka kecocokan model harus dipertimbangkan ulang.

Pengukuran Model Formatif. Pengukuran model PLS SEM berikutnya adalah pengukuran formatif. Penilaian dengan menggunakan validitas tradisional tidak dapat diaplikasikan untuk indikator-indikator yang digunakan dalam model pengukuran formatif dan konsep reliabilitas (konsistensi internal) dan validitas konstruk (validitas konvergen dan diskriminan) menjadi tidak bermakna saat diaplikasikan dalam model formatif. Oleh karena itu pengukuran pada model formatif memerlukan dua lapisan, yaitu:

1. Pengukuran pada tataran konstruk (variabel laten),
2. Pengukuran pada tataran indikator (variabel manifest).

Terdapat beberapa masalah pada tataran variabel laten, diantaranya:

1. Apakah indeks formatif mencerminkan tujuan yang sesuai
2. Hubungan antara indeks formatif dengan variabel – variabel laten lainnya dalam suatu model jalur tertentu harus sudah didukung oleh riset sebelumnya.

3. Adanya kesalahan v pada variabel laten (*construct's error term* v) yang mencerminkan variabel laten yang tidak dapat dijelaskan dengan indikator-indikator yang ada. Dengan demikian validitas eksternal dapat dihitung dengan menggunakan ketentuan $1 - v$ yang diharapkan nilainya tidak boleh kurang dari 0,8. Nilai ini mempunyai makna sebesar 80% indeks formatif sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan.
4. Beberapa indikator dalam satu blok yang berfungsi formatif terhadap suatu variabel laten tertentu dapat berkorelasi sangat tinggi. Jika ini terjadi maka indikator – indikator tersebut mengalami apa yang disebut dengan multikolinieritas. Kapan terjadi multikolinieritas antara indikator? Terjadi multikolinieritas antar indikator jika nilai VIF > 10 .

Penilaian model pada pengukuran formatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

Validitas nomologi. Hubungan antara indeks formatif dan variabel-variabel laten lainnya dalam suatu model jalur tertentu, yang harus sudah terbukti dalam riset sebelumnya, harus signifikan dan kuat.

Validitas eksternal. Indeks formatif harus menjelaskan sebagian besar varian dari pengukuran reflektif alternatif variabel laten yang terkait.

Signifikansi bobot. Bobot estimasi model pengukuran formatif harus signifikan.

Multikolinieritas. Variabel manifest/indikator-indikator dalam suatu blok formatif harus diuji multikolinieritasnya. Pengujian terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar indikator dalam blok formatif menggunakan nilai VIF.

Jika nilai VIF > 10 terjadi kolinieritas antar indikator dalam satu blok formatif tersebut.

Inner Model Atau Pengukuran Bagian Dalam Inner Model Atau Pengukuran Bagian Dalam disebut juga sebagai model struktural. Model struktural adalah model yang menghubungkan antar variabel laten. Pengukuran model struktural PLS SEM dapat disimpulkan sebagai berikut:

R^2 variabel laten endogenous

1. Nilai R^2 sebesar 0,67 dikategorikan sebagai substansial,
2. Nilai R^2 sebesar 0,33 dikategorikan sebagai moderate,
3. Nilai R^2 sebesar 0,19 dikategorikan sebagai lemah (Chin, 1988),
4. Nilai R^2 sebesar > 0,7 dikategorikan sebagai kuat (Sarwono).

Estimasi untuk koefisien jalur

Nilai-nilai yang diestimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus dievaluasi dalam perspektif kekuatan dan signifikansi hubungan.

Ukuran pengaruh f^2

1. Nilai f^2 sebesar 0,02 dikategorikan sebagai pengaruh lemah variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural,
2. Nilai f^2 sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural,
3. Nilai f^2 sebesar 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural.

Relevansi prediksi (Q^2 dan q^2)

Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik dengan demikian model mempunyai relevansi prediktif. Sedang nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan tidak adanya relevansi prediktif. Nilai q^2 digunakan untuk melihat pengaruh relatif model struktural terhadap pengukuran observasi untuk variabel tergantung laten (variabel laten endogenous).

Nilai Beta untuk koefisien jalur pada PLS SEM

Koefisien jalur individual pada model struktural diinterpretasikan sebagai koefisien beta baku dari regresi OLS (*ordinary least square*).

I.Luaran Dan Target Capaian

Luaran dari penelitian ini adalah artikel terindeks Sinta 3serta model teoritis resiliensi berdasarkan faktor pelindung yang membentuk resiliensi.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran (Indikator Capaian)		Indikator Capaian TS ¹⁾
	1	Publikasi ilmiah ²⁾	Internasional
	Nasional terakreditasi		V
2	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional	
		Nasional	
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional	
		Nasional	
4	<i>Visiting lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	
5	Kekayaan Intelektual (KI) ⁶⁾	Paten	
		Paten Sederhana	
		Hak Cipta	
		Merk Dagang	
		Rahasia Dagang	
		Desain produk industry	
		Indikasi geografis	
		Perlindungan varietas tanaman	
	Perlindungan topografi sirkuit terpadu		
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾		
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial ⁸⁾		V
8	Buku Ajar (ISBN) ⁹⁾		
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾		

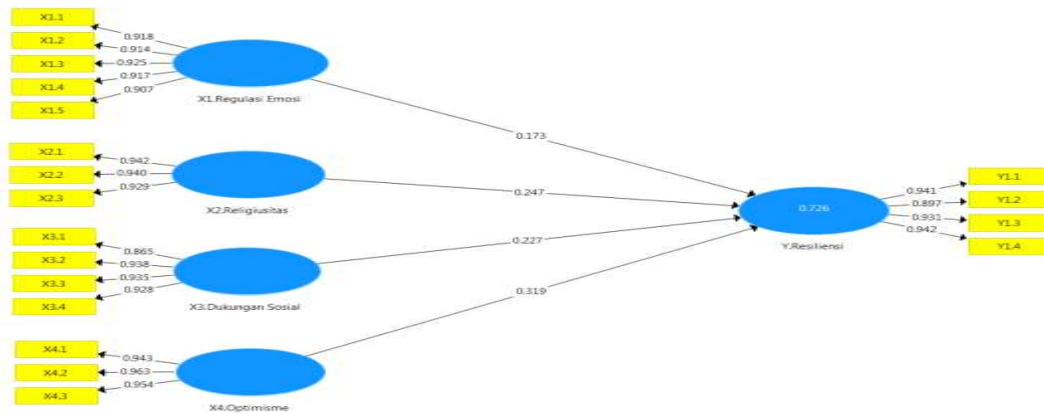
Tabel 3. 2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil PLS outer model



Gambar 4. 1

Konvergen Validity (Outer Loading/ Loading Faktor)

Hasil pengujian outer model pada tahap pertama adalah nilai validitas konvergen. Hasil validitas konvergen dapat dilihat dari nilai loading factor. Nilai loading factor dikatakan valid, harus bernilai lebih dari 0,5.

	X1.Regulasi Emosi	X2.Religiusitas	X3.Dukungan Sosial	X4.Optimisme	Y.Resiliensi
X1.1	0.918				
X1.2	0.914				
X1.3	0.925				
X1.4	0.917				
X1.5	0.907				
X2.1		0.942			
X2.2		0.940			
X2.3		0.929			
X3.1			0.865		
X3.2			0.938		
X3.3			0.935		
X3.4			0.928		
X4.1				0.943	
X4.2				0.943	
X4.3				0.954	

2					
X2.3		0.929			
X3.1			0.865		
X3.2			0.938		
X3.3			0.935		
X3.4			0.928		
X4.1				0.943	
X4.2				0.963	
X4.3				0.954	
Y1.1					0.941
Y1.2					0.897
Y1.3					0.931
Y1.4					0.942

Tabel 4. 1

Diskriminan Validity (Cross Loading)

Validitas deskriminan dapat diukur dengan menggunakan nilai cross loading. Nilai cross loading yang tinggi (> 0.5) variabel tertentu dibandingkan nilai dari variabel lain maka variabel laten tersebut baik.

	X1.Regulasi Emosi	X2.Religiusitas	X3.Dukungan Sosial	X4.Optimisme	Y.Resiliensi
X1.1	0.918	0.657	0.458	0.512	0.623
X1.2	0.914	0.630	0.477	0.516	0.576
X1.3	0.925	0.643	0.493	0.500	0.576
X1.4	0.917	0.640	0.502	0.510	0.619
X1.5	0.907	0.617	0.414	0.438	0.493
X2.1	0.657	0.942	0.633	0.638	0.694

X2. 2	0.628	0.940	0.732	0.725	0.748
X2. 3	0.674	0.929	0.729	0.695	0.722
X3. 1	0.438	0.630	0.865	0.710	0.636
X3. 2	0.475	0.728	0.938	0.798	0.737
X3. 3	0.471	0.698	0.935	0.790	0.711
X3. 4	0.497	0.677	0.928	0.837	0.744
X4. 1	0.535	0.689	0.808	0.943	0.753
X4. 2	0.508	0.712	0.835	0.963	0.760
X4. 3	0.509	0.696	0.807	0.954	0.739
Y1. 1	0.638	0.747	0.728	0.725	0.941
Y1. 2	0.518	0.637	0.667	0.685	0.897
Y1. 3	0.561	0.734	0.730	0.749	0.931
Y1. 4	0.631	0.734	0.740	0.762	0.942

Tabel 4. 2

Konstruk Validity & Reliability

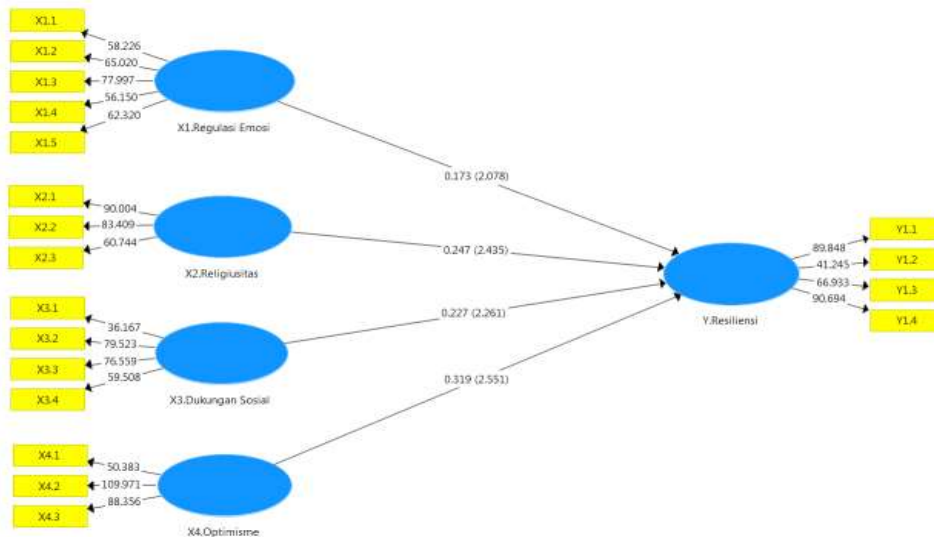
Model Pengukuran berikutnya adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE), yaitu nilai menunjukkan besarnya varian indikator yang dikandung oleh variabel latennya. Konvergen Nilai AVE lebih besar 0,5 juga menunjukkan kecukupan validitas yang baik bagi variabel laten. Pada variabel indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *Average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk (variabel).

Reliabilitas konstruk yang diukur dengan nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* konstruk reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* di atas 0,70 maka indikator disebut konsisten dalam mengukur variabel latennya.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1.Regulasi Emosi	0.952	0.963	0.839
X2.Religiusitas	0.931	0.956	0.878
X3.Dukungan Sosial	0.937	0.955	0.841
X4.Optimisme	0.950	0.968	0.909
Y.Resiliensi	0.946	0.961	0.861

Tabel 4. 3

INNER MODEL



Gambar 4. 2

R Square (R²)

Nilai *R square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai *R square* sebesar 0.67 (kuat), 0,33 (moderat), 0,19 (lemah)

	R Square	R Square Adjusted
Y.Resiliensi	0.726	0.721

Tabel 4. 4

Uji Pengaruh Antar Variabel

Pengukuran yang dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan nilai t-statistiknya. Pengujian hipotesa menggunakan nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah <0,05. Sementara pengujian hipotesa menggunakan nilai

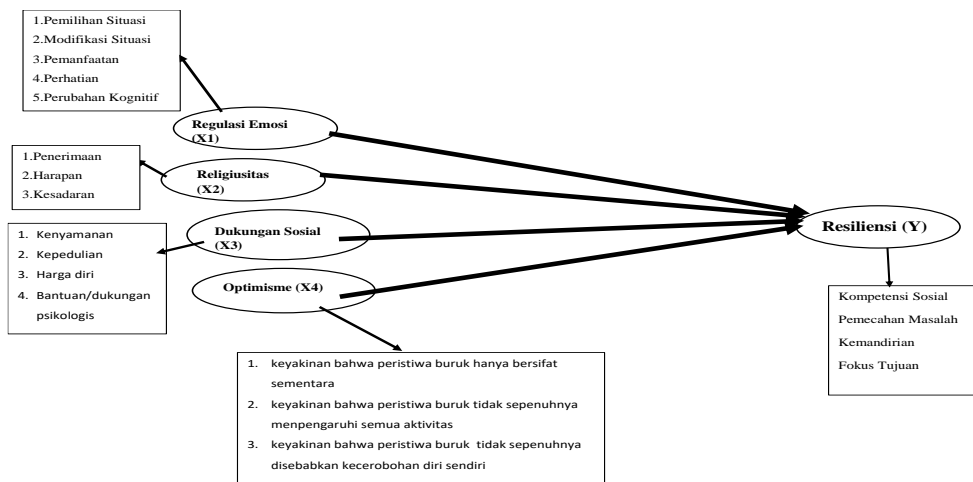
	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.Regulasi Emosi -> Y.Resiliensi	0.173	2.078	0.038
X2.Religiusitas -> Y.Resiliensi	0.247	2.435	0.015
X3.Dukungan Sosial -> Y.Resiliensi	0.227	2.261	0.024
X4.Optimisme -> Y.Resiliensi	0.319	2.551	0.011

t-statistik dengan alpha 5% adalah >1,96.

Tabel 4. 5

B. Pembahasan

Mengacu pada hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa semua variable eksogen memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk resiliensi dengan nilai Rsquare 0.726. Model yang dihipotesakan juga dapat dikatakan fit



Gambar 4. 3

model dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab semua hipotesa menjadi terbukti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi, religiusitas, optimisme dan dukungan sosial sebagai faktor pelindung memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk resiliensi. Dengan model teoritis yang fit model sebagai model resiliensi penyintas covid-19. Hipotesa mayor dan minor dalam penelitian terbukti secara kuat sehingga dapat disimpulkan regulasi emosi, religiusitas, optimisme dan dukungan sosial merupakan faktor-faktor pelindung yang dapat membentuk resiliensi.

B. Saran

Mengingat pandemic Covid-19 belum usai terutama dengan munculnya varian baru Covid-19 diantaranya Omicron yang memiliki daya tular masif dan cepat maka merancang konsep intervensi baik self healing maupun konseling psikoterapi yang mengacu pada regulasi emosi, religiusitas, optimisme dan dukungan sosial dapat dijadikan sebuah pilihan yang akan memperkuat sikap mental positif jika seseorang terpapar virus Covid-19. Dalam konteks preventif merancang

pelatihan yang dapat menjadi promosi kesehatan mental di masa pandemic menjadi alternative solusi untuk mencegah terjadinya gangguan mental berat selama masa pandemic Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2018). Optimism/ pessimism and its relationship with locus of control among children and adolescents. *Mathews Journal of Psychiatry & Mental Health*, 3(1). 1-9.
- Baumgardner, S. R. & Crothers, M. K. (2010). *Positive psychology*. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc .
- Benard, B. (1991). *Fostering Resiliency in Kids: Protective Factors in the Family, School and Community*. San Francisco,CA: Far West Laboratory for Educational Research and Development.
- Benard, B. (2004). *Resiliency: What we have learned*. San Fransisco: West Ed.
- Chen, S., & Bonanno, G. A. (2020). Psychological adjustment during the global outbreak of COVID-19: A resilience perspective. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12, S51–S54. <https://doi.org/10.1037/tra0000685>
- Edara, I. R., & Ching, G. S. (2021). Religiosity and Contentment among Teachers in the Philippines. *Religions*, 12, 2–16.
- Gross, J.J. 2007. *Handbook Of Emotion Regulation*. New York: The Guilford Press
- Gross, J.J, Richards, J.M, John, O.P. 2004. *Emotion Regulation In everyday Life*. Washington DC: APA
- Gross, J.J. 2002. *Emotion Regulation: Affective, Cognitive, and Social Consequences*. *Psychophysiology*, 39, 281-291, diakses tanggal 19 Desember 2014.
- He, F., Cao, R., Feng, Z., Guan, H., & Peng, J. (2013). The impacts of dispositional optimism and psychological resilience on the subjective well-being of burn patients: A structural equation modelling analysis. *PLoS ONE*, 8(12), 8–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0082939>

- Kaye-Kauderer, H., Feingold, J. H., Feder, A., Southwick, S., & Charney, D. (2021). Resilience in the age of COVID-19. *BJPsych Advances*, 27(3), 166–178. <https://doi.org/10.1192/bja.2021.5>
- Lench, H. C. (2011). Understanding Optimism As An Emotional Response To The Future. In Phyllis R. Brandit (Ed.), *Psychology of optimism* (pp. 167–174). Nova Science Publishers, Inc.
- Listiana, Widuri. (2009). Hubungan Antara Optimisme dan Problem Focused Coping pada Mahasiswa
- Rahmasari., Diana (2018) .*Disertasi*. Model Resiliensi Pada Remaja Berisiko Tinggi dalam Penyalahgunaan Narkoba di Madura
- Seligman, M. E. P. (2007). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books, A Division of Random House, Inc
- Snyder, C. R., & Lopes, J. S. (2002). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford university Press.
- Scheier, M. F. & Carver, C. S. (2002). *Optimism Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Verdolini, N., Amoretti, S., Montejo, L., García-Rizo, C., Hogg, B., Mezquida, G., Rabelo-da-Ponte, F. D., Vallespir, C., Radua, J., Martinez-Aran, A., Pacchiarotti, I., Rosa, A. R., Bernardo, M., Vieta, E., Torrent, C., & Solé, B. (2021). Resilience and mental health during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders*, 283(January), 156–164. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.01.055>
- Wati P, R. (2018). *Kajian Pustaka Dukungan Sosial, Minat, dan Senam Ibu Hamil*. 1–32.

LAMPIRAN 1 :HASIL ANALISIS DATA

Frequencies Sebaran Jawaban

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	4.0	4.0	4.0
2	17	8.5	8.5	12.5
Valid 3	29	14.5	14.5	27.0
4	146	73.0	73.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	3.0	3.0	3.0
2	21	10.5	10.5	13.5
Valid 3	45	22.5	22.5	36.0
4	128	64.0	64.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	10	5.0	5.0	5.0
2	14	7.0	7.0	12.0
Valid 3	46	23.0	23.0	35.0
4	130	65.0	65.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	9	4.5	4.5	4.5
2	14	7.0	7.0	11.5
Valid 3	43	21.5	21.5	33.0
4	134	67.0	67.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	3.0	3.0	3.0
2	19	9.5	9.5	12.5
Valid 3	53	26.5	26.5	39.0
4	122	61.0	61.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	1.5	1.5	1.5
2	16	8.0	8.0	9.5
3	46	23.0	23.0	32.5
4	135	67.5	67.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	3.0	3.0	3.0
2	12	6.0	6.0	9.0
3	33	16.5	16.5	25.5
4	149	74.5	74.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	3.5	3.5	3.5
2	14	7.0	7.0	10.5
3	39	19.5	19.5	30.0
4	140	70.0	70.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	2.5	2.5	2.5
2	13	6.5	6.5	9.0
3	65	32.5	32.5	41.5
4	117	58.5	58.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	3.0	3.0	3.0
2	10	5.0	5.0	8.0
3	25	12.5	12.5	20.5
4	159	79.5	79.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	3.0	3.0	3.0
2	10	5.0	5.0	8.0
3	25	12.5	12.5	20.5
4	159	79.5	79.5	100.0

Total	200	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.5	.5	.5
2	16	8.0	8.0	8.5
Valid 3	18	9.0	9.0	17.5
4	165	82.5	82.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X4.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	2.5	2.5	2.5
2	9	4.5	4.5	7.0
Valid 3	16	8.0	8.0	15.0
4	170	85.0	85.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	3.0	3.0	3.0
2	6	3.0	3.0	6.0
Valid 3	28	14.0	14.0	20.0
4	160	80.0	80.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

X4.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.0	1.0	1.0
2	12	6.0	6.0	7.0
Valid 3	26	13.0	13.0	20.0
4	160	80.0	80.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Y1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	3.5	3.5	3.5
2	13	6.5	6.5	10.0
Valid 3	26	13.0	13.0	23.0
4	154	77.0	77.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.0	1.0	1.0
2	19	9.5	9.5	10.5
Valid 3	45	22.5	22.5	33.0
4	134	67.0	67.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	4.0	4.0	4.0
2	10	5.0	5.0	9.0
Valid 3	38	19.0	19.0	28.0
4	144	72.0	72.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	1.0	1.0	1.0
2	17	8.5	8.5	9.5
Valid 3	27	13.5	13.5	23.0
4	154	77.0	77.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Descriptives Indikator

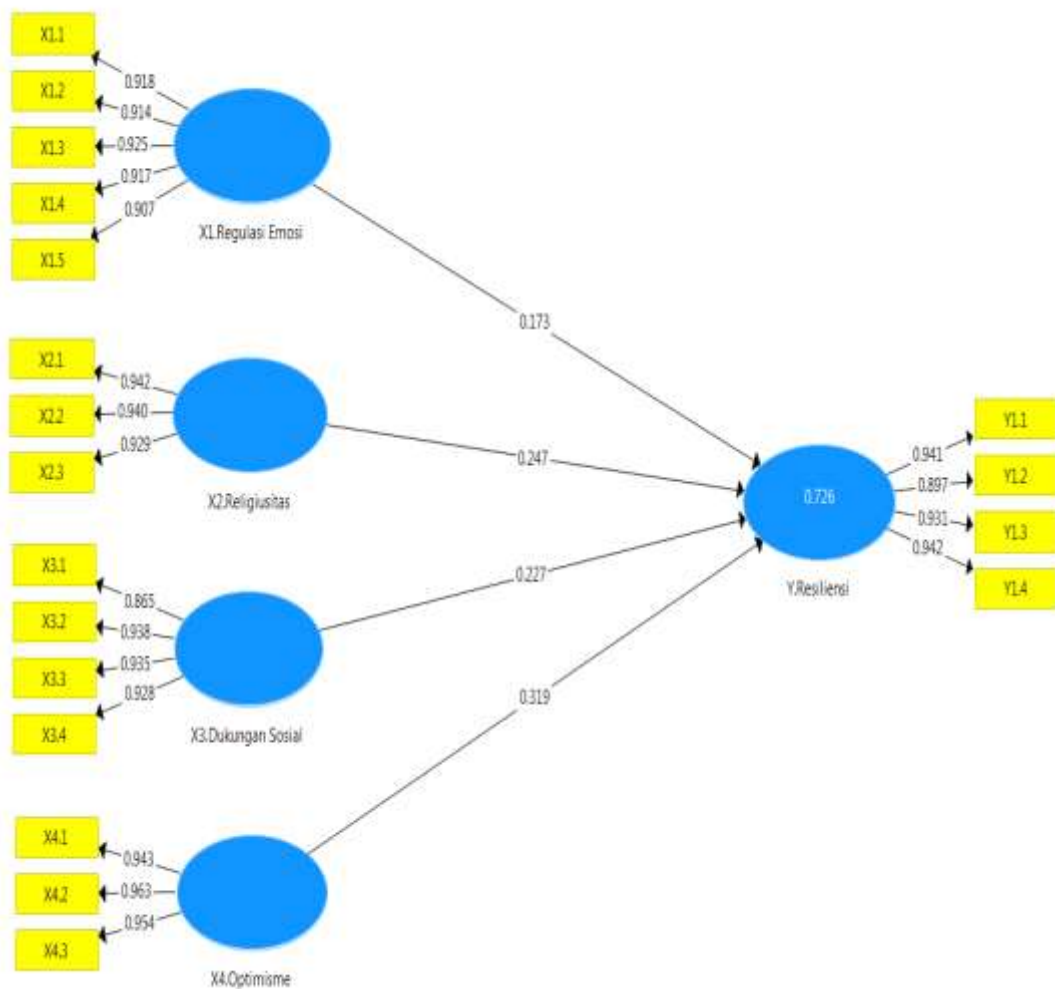
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	200	1	4	3.56	.812
X1.2	200	1	4	3.47	.802
X1.3	200	1	4	3.48	.833
X1.4	200	1	4	3.51	.814
X1.5	200	1	4	3.46	.788
X2.1	200	1	4	3.57	.706
X2.2	200	1	4	3.63	.733
X2.3	200	1	4	3.56	.774
X3.1	200	1	4	3.47	.729
X3.2	200	1	4	3.68	.706
X3.3	200	1	4	3.68	.706
X3.4	200	1	4	3.73	.622
X4.1	200	1	4	3.75	.654
X4.2	200	1	4	3.71	.669
X4.3	200	1	4	3.72	.619
Y1.1	200	1	4	3.64	.758
Y1.2	200	1	4	3.56	.707
Y1.3	200	1	4	3.59	.765
Y1.4	200	1	4	3.67	.675
Valid N (listwise)	200				

Descriptives Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Regulasi.Emosi	200	1.20	4.00	3.4970	.74185
Religiusitas	200	1.33	4.00	3.5834	.69102
Dukungan.Sosial	200	1.25	4.00	3.6437	.63277
Optimisme	200	1.00	4.00	3.7284	.61706
Resiliensi	200	1.25	4.00	3.6112	.67376
Valid N (listwise)	200				

HASIL PLS OUTER MODEL



Konvergen Validity (Outer Loading/ Loading Faktor)

Hasil pengujian outer model pada tahap pertama adalah nilai validitas konvergen. Hasil validitas konvergen dapat dilihat dari nilai loading factor. Nilai loading factor dikatakan valid, harus bernilai lebih dari 0,5.

	X1.Regulasi Emosi	X2.Religiusitas	X3.Dukungan Sosial	X4.Optimisme	Y.Resiliensi
X1.1	0.918				
X1.2	0.914				
X1.3	0.925				
X1.4	0.917				
X1.5	0.907				
X2.1		0.942			
X2.2		0.940			
X2.3		0.929			
X3.1			0.865		
X3.2			0.938		
X3.3			0.935		
X3.4			0.928		
X4.1				0.943	
X4.2				0.963	
X4.3				0.954	
Y1.1					0.941
Y1.2					0.897
Y1.3					0.931
Y1.4					0.942

Diskriminan Validity (Cross Loading)

Validitas deskriminan dapat diukur dengan menggunakan nilai cross loading. Nilai cross loading yang tinggi (> 0.5) variabel tertentu dibandingkan nilai dari variabel lain maka variabel laten tersebut baik.

	X1.Regulasi Emosi	X2.Religiusitas	X3.Dukungan Sosial	X4.Optimisme	Y.Resiliensi
X1.1	0.918	0.657	0.458	0.512	0.623
X1.2	0.914	0.630	0.477	0.516	0.576
X1.3	0.925	0.643	0.493	0.500	0.576
X1.4	0.917	0.640	0.502	0.510	0.619
X1.5	0.907	0.617	0.414	0.438	0.493
X2.1	0.657	0.942	0.633	0.638	0.694
X2.2	0.628	0.940	0.732	0.725	0.748
X2.3	0.674	0.929	0.729	0.695	0.722
X3.1	0.438	0.630	0.865	0.710	0.636
X3.2	0.475	0.728	0.938	0.798	0.737
X3.3	0.471	0.698	0.935	0.790	0.711
X3.4	0.497	0.677	0.928	0.837	0.744
X4.1	0.535	0.689	0.808	0.943	0.753
X4.2	0.508	0.712	0.835	0.963	0.760
X4.3	0.509	0.696	0.807	0.954	0.739
Y1.1	0.638	0.747	0.728	0.725	0.941
Y1.2	0.518	0.637	0.667	0.685	0.897
Y1.3	0.561	0.734	0.730	0.749	0.931
Y1.4	0.631	0.734	0.740	0.762	0.942

Konstruk Validity& Reliability

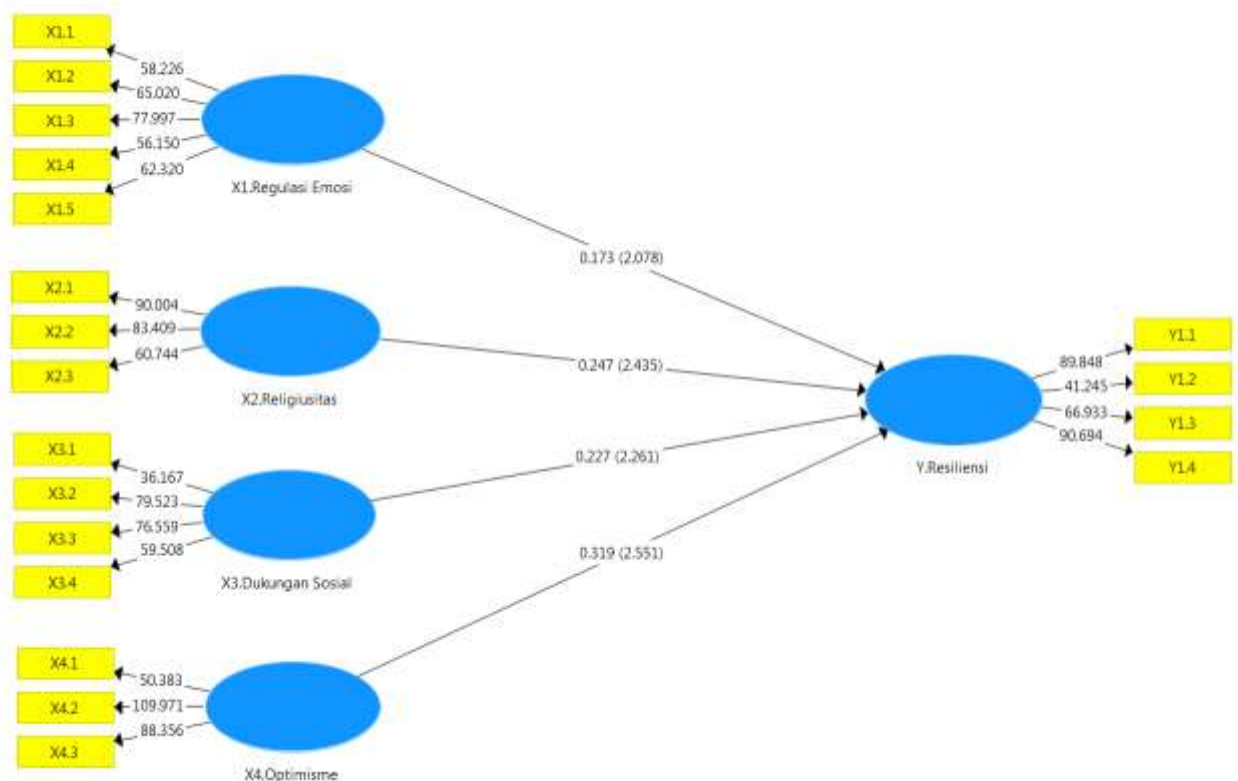
Model Pengukuran berikutnya adalah nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, yaitu nilai menunjukkan besarnya varian indikator yang dikandung oleh variabel latennya.

Konvergen Nilai AVE lebih besar 0,5 juga menunjukkan kecukupan validitas yang baik bagi variabel laten. Pada variabel indikator reflektif dapat dilihat dari nilai *Average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk(variabel).

Reliabilitas konstruk yang diukur dengan nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* konstruk reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach Alpha* di atas 0,70 maka indikator disebut konsisten dalam mengukur variabel latennya

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1.Regulasi Emosi	0.952	0.963	0.839
X2.Religiusitas	0.931	0.956	0.878
X3.Dukungan Sosial	0.937	0.955	0.841
X4.Optimisme	0.950	0.968	0.909
Y.Resiliensi	0.946	0.961	0.861

INNER MODEL



R Square (R2)

Nilai *R square* adalah koefisien deteminasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai *R square* sebesar 0.67 (kuat), 0,33 (moderat), 0,19 (lemah)

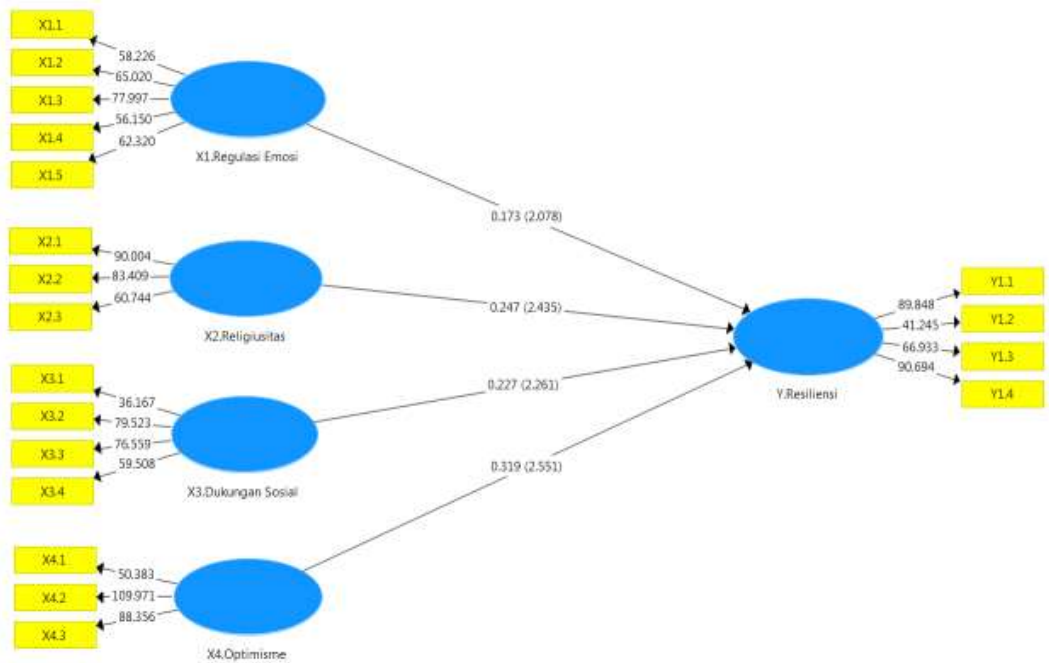
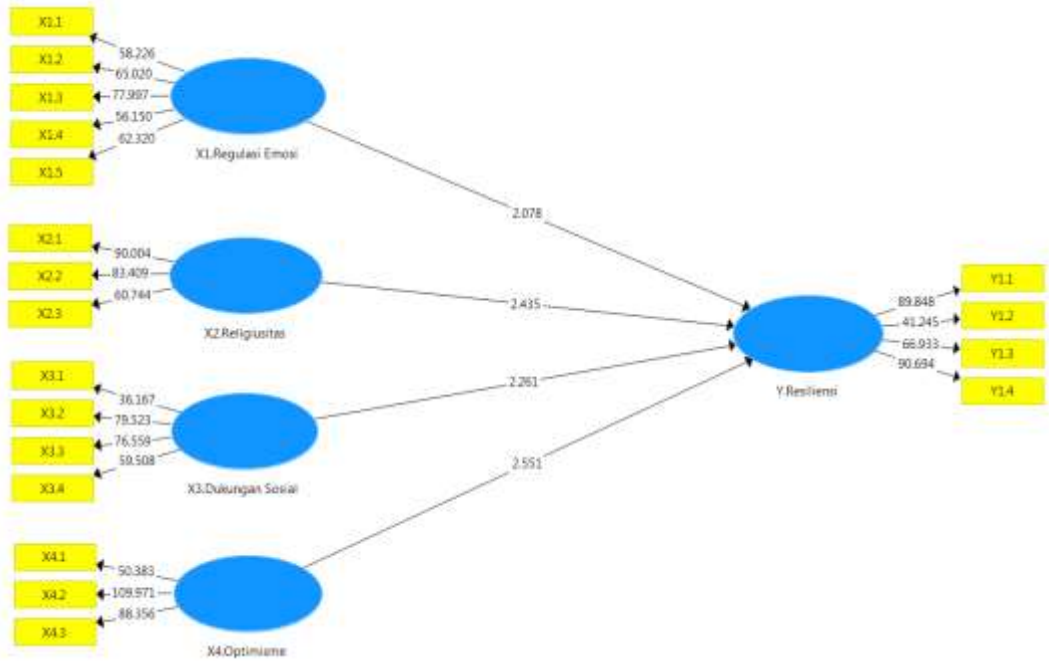
	R Square	R Square Adjusted
Y.Resiliensi	0.726	0.721

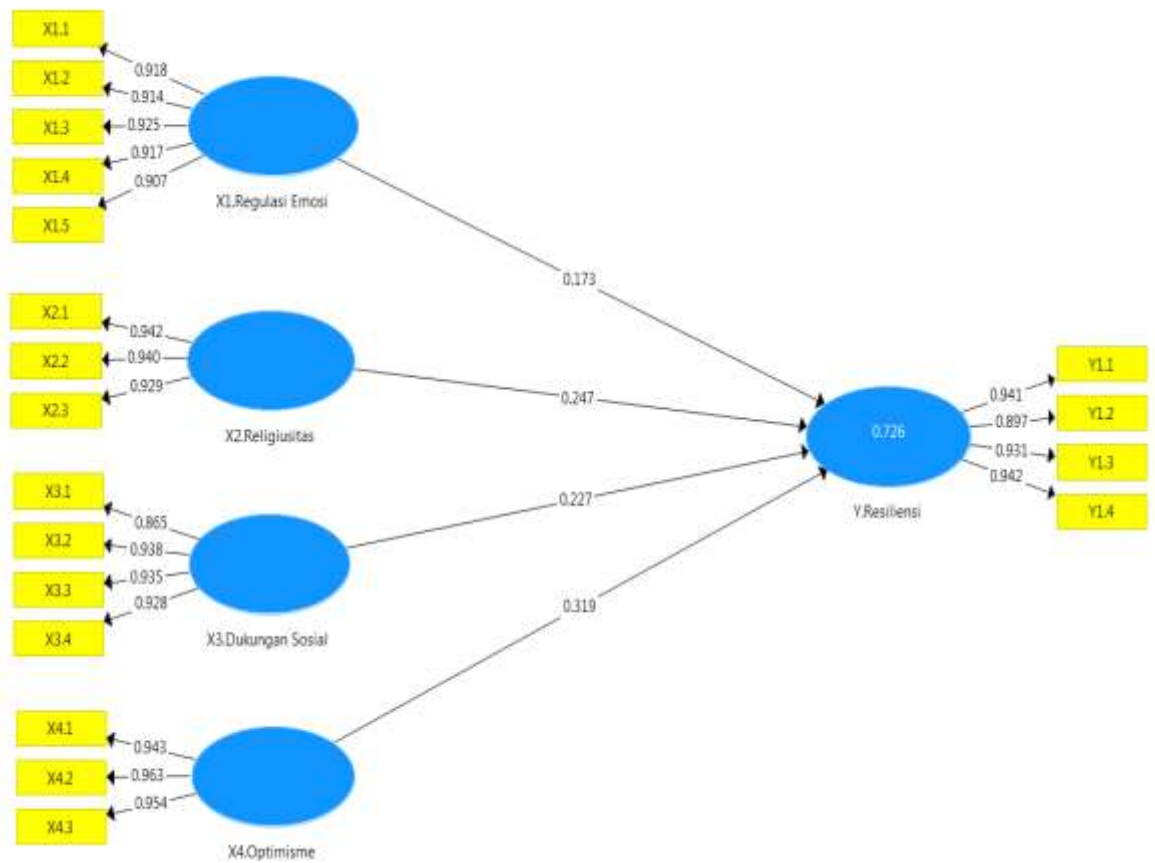
Uji Pengaruh Antar Variabel

Pengukuran yang dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan nilai t-statistiknya. Pengujian hipotesa menggunakan nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah <0,05. Sementara pengujian hipotesa menggunakan nilai t-statistik dengan alpha 5% adalah >1,96.

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.Regulasi Emosi -> Y.Resiliensi	0.173	2.078	0.038
X2.Religiusitas -> Y.Resiliensi	0.247	2.435	0.015
X3.Dukungan Sosial -> Y.Resiliensi	0.227	2.261	0.024
X4.Optimisme -> Y.Resiliensi	0.319	2.551	0.011

LAMPIRAN 2 :INNER OUTER MODEL





LAMPIRAN 3 : DATA KASAR

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	4	3
5	1	2	2	1	2	2	2	1
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	1	2	2	2	2	2	2	2
9	1	1	2	1	2	2	2	1
10	3	3	3	3	3	3	3	3
11	2	2	2	2	1	3	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3
13	1	1	2	1	2	2	2	1
14	4	4	4	3	3	4	4	4
15	4	3	4	3	3	3	4	4
16	4	4	3	3	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	4	4	4
18	4	3	4	4	3	3	4	3
19	4	4	4	3	3	1	2	2
20	3	3	3	4	3	3	3	4
21	2	2	2	2	2	4	4	4
22	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	3	3	3	3	3	4	3
24	3	3	3	3	3	4	4	4
25	4	3	3	4	4	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	3
27	2	1	2	2	2	3	4	3
28	4	3	4	3	3	3	4	3
29	3	3	3	3	3	3	3	2
30	4	4	4	4	3	4	4	4
31	2	2	2	2	1	3	3	3
32	4	4	4	3	4	4	4	4
33	4	4	4	4	3	4	4	4
34	2	2	1	2	2	3	3	3
35	4	4	4	3	4	4	4	4
36	2	1	2	2	2	3	3	3
37	4	3	3	3	3	3	4	3
38	2	2	2	1	1	4	4	4
39	4	4	4	4	4	3	4	3

40	2	2	1	2	2	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	2	2	2	2	1	4	4	4
44	1	2	2	2	2	2	2	2
45	4	4	4	4	3	4	4	4
46	4	3	3	4	3	4	4	4
47	4	4	4	4	3	4	4	4
48	1	2	1	1	2	2	3	2
49	3	2	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	3	4	4	3	4	4	4
52	4	4	4	3	3	3	3	4
53	4	4	4	3	3	4	4	4
54	4	3	3	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	4	4	3
56	4	4	3	4	4	4	4	3
57	4	3	3	3	3	4	4	3
58	4	4	4	3	4	4	4	4
59	4	3	3	4	3	3	3	4
60	4	3	3	3	3	3	4	4
61	4	4	3	3	3	4	4	4
62	4	4	3	4	4	4	3	3
63	4	4	3	4	3	3	3	4
64	4	4	4	3	4	4	4	4
65	4	4	3	4	3	4	4	4
66	4	4	3	3	4	4	4	4
67	4	4	4	4	3	4	4	4
68	4	4	4	3	4	4	4	4
69	4	4	4	3	4	4	4	4
70	4	4	3	3	3	4	4	2
71	4	4	4	3	4	4	4	4
72	4	4	4	3	4	3	4	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	3	4	4	4
77	4	4	4	3	3	3	3	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	3	3	2	1	2
80	4	4	4	3	3	1	2	1
81	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	3	4	3	4	4	3

84	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	3	4	3	4	4	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	3	4	4	4	4	4	4
91	1	2	1	1	2	2	2	2
92	4	4	4	4	3	4	4	4
93	4	3	3	4	3	3	3	4
94	4	3	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4
97	2	1	1	1	1	2	2	1
98	4	3	3	4	4	4	4	4
99	4	4	3	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	3	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	3	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	3	3
106	4	3	3	4	4	4	4	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	3	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	3	4	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	3	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4
118	2	2	2	2	2	3	3	3
119	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	3	4	4	4	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4
126	3	4	3	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	4	4	3	4

128	4	4	4	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	3	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4	4
134	4	4	4	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4	4	4	4
137	4	4	4	4	4	4	4	4
138	3	4	3	4	4	4	3	4
139	4	4	4	4	4	4	4	4
140	2	2	3	3	3	2	1	1
141	2	2	1	2	2	2	1	2
142	3	4	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	4	4	4
144	3	4	3	4	4	4	3	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4
146	3	4	4	4	4	4	4	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4
148	2	2	1	2	2	1	2	2
149	3	4	4	4	4	4	4	4
150	4	4	4	4	4	4	4	4
151	4	4	4	4	4	4	4	4
152	3	4	4	4	4	4	4	4
153	3	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4	4	4
155	2	1	1	3	2	2	1	2
156	4	4	4	4	4	4	4	4
157	3	4	3	4	4	3	4	3
158	4	3	4	4	4	3	4	4
159	4	4	4	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4	4	4	4
162	2	2	1	2	2	2	1	1
163	3	3	3	3	3	2	1	2
164	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4	4	4	4
166	1	2	1	1	1	2	2	2
167	4	4	4	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	4	3	3	3
169	4	4	4	4	4	3	3	3
170	4	4	4	4	4	3	3	4
171	4	4	4	4	4	3	3	3

172	4	4	4	4	4	3	4	4
173	4	4	4	4	4	3	4	3
174	3	3	3	3	3	3	4	3
175	4	4	4	4	4	4	4	4
176	3	3	4	4	3	3	4	3
177	4	3	3	4	3	3	3	3
178	4	4	4	4	3	3	3	3
179	4	3	4	4	4	4	4	4
180	3	3	4	4	3	3	3	4
181	3	3	4	4	4	4	4	4
182	4	4	4	4	4	3	3	4
183	4	3	3	3	3	3	4	4
184	4	3	4	4	3	4	4	4
185	3	3	3	3	3	3	3	3
186	4	4	4	4	4	4	4	4
187	4	3	4	4	3	3	4	4
188	2	2	2	1	2	2	2	2
189	4	4	4	4	4	3	4	4
190	3	2	3	3	2	3	3	3
191	4	4	4	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	4	4	4	4
193	4	4	4	4	4	4	4	4
194	3	4	4	4	4	4	4	4
195	4	3	3	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4	4	4	4
197	3	4	4	4	4	4	4	4
198	3	4	4	4	4	4	4	4
199	4	4	4	4	4	4	4	4
200	4	4	4	4	4	4	4	4

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	Y1.1	Y1.2
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3
2	1	2	2	1	2	2	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	4
2	1	2	2	1	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	3	3	3	2	2
2	1	1	2	3	3	3	1	2
3	3	4	3	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	1	2	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	2	1	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	2	2	2	1	2	3
2	2	1	2	1	1	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	2	2	1	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	1	1	1	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	4	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y1.3	Y1.4	Regulasi.Emosi	Religiusitas	Dukungan.Sosial	Optimisme	Resiliensi		
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75		
4	4	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00		
4	4	3,40	3,67	3,75	4,00	4,00		
4	4	3,00	3,67	3,00	3,67	3,75		
2	2	1,60	1,67	1,75	1,67	1,75		
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00		
4	4	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00		
1	2	1,80	2,00	2,00	2,00	1,75		
1	2	1,40	1,67	2,00	1,67	1,75		
4	4	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00		
4	3	1,80	3,67	4,00	4,00	3,75		
3	3	3,00	3,00	3,50	3,33	3,50		

1	2	1,40	1,67	1,75	1,67	1,50
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	4,00
4	3	3,40	3,67	4,00	4,00	3,50
4	4	3,60	4,00	3,50	4,00	4,00
4	4	3,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,60	3,33	3,25	4,00	4,00
4	4	3,60	1,67	3,50	4,00	4,00
4	4	3,20	3,33	3,50	4,00	4,00
4	4	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	3,50	4,00	4,00
4	4	3,20	3,33	3,50	4,00	4,00
3	4	3,00	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	3,60	3,00	3,75	3,67	4,00
4	4	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00
4	4	1,80	3,33	4,00	4,00	4,00
3	3	3,40	3,33	3,75	3,33	3,00
4	4	3,00	2,67	3,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	1,80	3,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	1,80	3,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
2	2	1,80	3,00	4,00	4,00	1,75
4	4	3,20	3,33	4,00	4,00	4,00
3	3	1,60	4,00	4,00	4,00	3,50
4	4	4,00	3,33	3,50	4,00	4,00
4	4	1,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,50	4,00	4,00
4	4	1,80	4,00	4,00	4,00	3,50
2	2	1,80	2,00	3,50	4,00	2,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,40	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	3,75	4,00	4,00
2	2	1,40	2,33	3,75	4,00	1,75
2	2	2,80	3,00	2,00	2,00	2,25
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,60	4,00	3,75	4,00	4,00
3	3	3,60	3,33	3,50	3,33	3,25
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,40	4,00	3,75	4,00	3,75
4	4	3,80	3,67	3,25	4,00	4,00
4	4	3,80	3,67	3,75	4,00	4,00

4	4	3,20	3,67	3,50	3,67	3,75
4	4	3,80	4,00	3,50	4,00	4,00
4	4	3,40	3,33	3,75	4,00	4,00
4	4	3,20	3,67	3,50	4,00	4,00
4	4	3,40	4,00	3,50	4,00	4,00
3	3	3,80	3,33	1,75	3,00	2,75
4	4	3,60	3,33	3,75	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	3,50	4,00	4,00
4	4	3,60	4,00	3,50	3,67	4,00
3	3	3,60	4,00	3,50	4,00	3,00
3	3	3,80	4,00	3,75	3,00	3,00
3	3	3,80	4,00	4,00	3,00	3,00
3	3	3,80	4,00	3,50	3,00	3,00
4	3	3,40	3,33	3,50	4,00	3,50
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	3,80	3,33	3,00	3,33	3,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	3,80	4,00	4,00	4,00	3,50
4	4	3,60	3,33	3,50	3,33	3,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
1	2	3,00	1,67	1,75	3,00	1,75
1	2	3,60	1,33	1,50	3,00	1,50
4	4	4,00	4,00	3,25	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,60	3,67	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,60	3,67	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
2	2	1,40	2,00	3,50	4,00	2,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,40	3,33	3,75	4,00	4,00
3	3	3,80	4,00	3,75	4,00	3,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	2	1,20	1,67	1,50	2,00	2,00
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	3	4,00	4,00	4,00	4,00	3,25
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	3,33	4,00	4,00	4,00
4	3	3,60	3,67	3,75	3,67	3,50
3	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,50	3,33	3,75
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	3,80	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
3	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75
3	2	2,00	3,00	2,50	2,33	2,25
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50
3	3	3,80	4,00	1,75	3,00	3,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	3,75	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	3,75
3	4	4,00	4,00	3,75	4,00	3,50
3	4	4,00	4,00	3,75	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
3	3	4,00	4,00	3,75	4,00	3,00
4	4	4,00	4,00	4,00	3,33	3,75
4	4	3,60	3,67	3,75	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2	1	2,60	1,33	1,75	1,67	2,00
2	2	1,80	1,67	1,75	1,33	2,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
3	3	3,60	3,67	3,75	4,00	3,25

4	4	4,00	4,00	3,75	3,67	3,75
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
2	2	1,80	1,67	1,75	1,67	2,00
4	4	3,80	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,75	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
1	1	1,80	1,67	1,75	1,33	1,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	3,60	3,33	4,00	3,67	3,50
4	4	3,80	3,67	3,75	4,00	3,75
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
1	2	1,80	1,33	1,50	1,00	1,75
1	2	3,00	1,67	1,25	1,67	1,25
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	3	1,20	2,00	3,50	3,00	2,50
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	3,00	4,00	4,00	3,75
4	4	4,00	3,00	4,00	3,67	3,75
4	4	4,00	3,33	4,00	4,00	4,00
3	4	4,00	3,00	4,00	4,00	3,75
3	3	4,00	3,67	4,00	3,00	3,00
3	3	4,00	3,33	3,50	3,00	3,00
4	4	3,00	3,33	4,00	4,00	4,00
4	4	4,00	4,00	3,25	3,33	3,75
3	4	3,40	3,33	4,00	3,33	3,75
3	4	3,40	3,00	3,00	3,33	3,25
4	4	3,80	3,00	4,00	3,00	4,00
4	4	3,80	4,00	3,50	3,67	4,00
4	4	3,40	3,33	4,00	4,00	4,00
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	4,00
3	3	4,00	3,33	4,00	4,00	3,00
4	4	3,20	3,67	3,75	3,33	4,00
4	4	3,60	4,00	4,00	4,00	4,00
3	3	3,00	3,00	3,00	3,67	3,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	3,60	3,67	4,00	4,00	3,25
2	3	1,80	2,00	3,00	2,67	2,25

4	4	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00
4	4	2,60	3,00	3,75	4,00	4,00
4	3	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50
3	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75
4	3	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75
3	4	3,80	4,00	4,00	4,00	3,75
3	3	3,60	4,00	3,00	3,67	3,00
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
4	4	3,80	4,00	4,00	4,00	4,00
3	4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,25
4	4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

LAMPIRAN 4 : BIODATA PENELITI

BIODATA

a. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Diana Rahmasari , S.Psi., M.Si., Psikolog
2.	Dosen	Jurusan Psikologi FIP Unesa
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	Jabatan Struktural	Ketua Satuan Mitigasi Crisis Center Unesa
5.	NIP / NIK / Identitas lainnya	197208171999032001
6.	NIDN	0017087203
7.	Tempat dan Tanggal lahir	Bangkalan, 17 Agustus 1972
8.	Alamat Rumah	Graha Sunan Ampel C-14 Surabaya
9.	Nomor Telepon/ Faks	-
10.	Alamat Kantor	Kampus Unesa, Jl. Lidah Wetan Surabaya
11.	Nomor HP	08156008815
12.	Alamat <i>e-mail</i>	dianarahmasari@unesa.ac.id

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Psikologi Perkembangan	Magister Science Psikologi Klinis	Psikologi Klinis

c. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

(Bukan Skripsi, Thesis maupun Disertasi)

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1.	2009	Pengembangan Paket Pelatihan Kecakapan Menyelesaikan Konflik Interpersonal Secara Konstruktif Bagi Siswa SMA.Hibah Bersaing (2009).	DIKTI	Rp. 70.000.000, -

2.	2010	Pengembangan Paket Kecakapan Menyelesaikan Konflik Interpersonal Secara Konstruktif Bagi Siswa SMA.Hibah Bersaing lanjutan	DIKTI	Rp. 29.000.000,-
3.	2011	Penerapan Metode Relaksasi Atensi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Siswa SMK	DIPA UNESA	Rp. 4.500.000,-
4.	2011	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Depresi pada Remaja Madura ditinjau dari Sosial Budaya Psikologis Madura Fundamental (2011)	DIKTI	26.000.000
5.	2012	Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Peer Group untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal di Panti Asuhan Khoiriyah Hasyim Surabaya	SDP Prodi	8.000.000
6	2015	Religiusitas dan Harga Diri Pada Remaja Madura	SDP Prodi	5.000.000
7	2018	Model resiliensi Perilaku berisiko tinggi pada remaja penyalahguna narkoba	Disertasi	Dana Pribadi Beasiswa S3

		di Madura		
8	2019	Efektifitas Psikoedukasi : Proteksi Diri Pada Anak Dalam Terjadinya Kekerasan Seksual Pada Anak	SDP Fakultas	10.000.000
9	2020	Model Self healing untuk mengelola stres dan kecemasan masa pandemi	PNBP	40.000.000

**Tuliskan sumber pendanaan : Fundamental, Hibah Bersaing, HibahPekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, atau sumber lainnya.*

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Penerapan Teknik Pelatihan Komunikasi Seksualitas Pada Komunitas Ibu Orang Tua Remaja Pubertas.	PNBP UNESA	Rp. 1.500.000
2.	2011	Pelatihan Pengembangan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja.	SDP Prodi Psikologi Unesa	Rp. 1.500.000
3.	2010	Pendampingan Program identifikasi ABK di Yayasan Mutiara Bunda Abadi Sidoarjo	DIKTI	Rp. 20.000.000,00
4.	2012	Pelatihan Pemandu Penerapan “Paket Bimbingan Kecakapan Menyelesaikan Konflik Interpersonal	DIPA Unesa	Rp.8.000.000

		Bagi Siswa” pada Konselor SMP,SMA,dan SMK di Surabaya		
5.	2013	Pelatihan Regulasi Emosi untuk meningkatk an Resiliensi bagi Remaja Madura yang mengalami Depresi	SDP Prodi	3.000.00 0
6	2015	Penerapan Konseling Kelompok Pada Remaja Self Injury	SDP Prodi	3.000.00 0
7	2019	Pelatihan Resiliensi Untuk Meningkatkan Grit Pada Siswa Smp Di Pondok Pesantren Kraksaan Probolingg o	SDP Prodi	10.000.0 00
8	2020	Penerapan Self healing Untuk Mengelola Kecemasan Masa Pandemi	PNPB	40.000.0 00
9	2020	Pelatihan Optimisme Untuk Meningkatk an Resiliensi Pada Anak Korban Bencana Mamuju	PNPB	40.000.0 00

		Dan Majene Sulawesi Barat		
10	2021	Penerapan Psikoedukasi Meningkatkan Resiliensi Korban Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Di Nganjuk Jawa Timur	PNB{	40.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan : Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, Uji,

Sibernas, atau sumber lainnya

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Penerapan Konseling Kelompok Kognitif Perilaku untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Siswa	Vol. 1, Juli 2010	Jurnal PBB Unesa
2.	Penerapan Johari Wi Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Uswah Surabaya	Vol. 1, Maret 2011	PERSONIFIKASI Jurnal Ilmu Psikologi

f. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat

1.	The Second International Conference of Indigenous and Cultural Psychology.	Implementation of Group Counseling Techniques To Improve Interpersonal Competency In Orphanage Teenagers.	Desember 2011, Denpasar, Bali.
2.	Seminar	Peran Orangtua dalam Menggali Potensi Anak	April 2010 Yayasan Haromain
3.	Seminar & Workshop Program Backstopping Siswa Cibi.	Identifikasi dan Karakteristik Siswa CIBI	SMPN 16 Surabaya 2010
4.	Seminar dan Pelatihan	Personality Development dan Tim Bulding	2013 Hotel Equator Surabaya

g. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	<i>Pengantar Psikodiagnostik I</i> (ISBN: 976-977-026-415-4)	2010	150	Unesa University Press
2.	Psikologi Untuk Masyarakat	2019	150 halaman	UMJ Press
3.	Kompilasi Metode Pembelajaran Psikologi Positif	2019	100 halaman	HIMPSI & AP2I
4.	Kekerasan Dalam Berbagai Perspektif : Buku Antologi, Bunga Rampai	2020	208 Halaman	Unesapress
5.	Buku Self Healing (ISBN 978-602-449456-8)	2020	100 halaman	Unesapress
6.	Buku Saku Self Healing (ISBN 978-602449-457-5)	2020	50 Halaman	Unesapress

h. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				

i. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Terapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				

j. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 Tahun terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No	Jenis Perhargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Lencana 13 Tahun Pengabdian	Unesa	2012
2.	Satya Lencana 20 tahun	Unesa	2019
3.			

Surabaya, 25 Maret 2021



(Dr. Diana Rahmasari, S.Psi.
M.Si. Psikolog)

**BIODATA
ANGGOTA TIM**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hermien Laksmiwati, Dra, M.PsiL/ P
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196412081993022001
5	NIDN	0008126405
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 08 Desember 1964
7	Alamat Rumah	Jl. Kemlaten 8/31 Surabaya
8	Nomor Telepon/Faks/HP	(HP) 085230229328
9	Alamat kantor	Kampus Unesa – Lidah Wetan Surabaya 60213
10	Nomor Telepon/Faks/HP	031-7532160 / 031-7532112
11	Alamat e-mail	hlaksmiwati@yahoo.com
12. Mata kuliah yang diampu		<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikologi Pendidikan 2. Dasar-dasar pemahaman perilaku 3. Psikologi Umum I 4. Psikologi Umum II 5. Psikologi Kepribadian I 6. Psikologi Kepribadian II 7. Psikodiagnostika II 8. Psikodiagnostika III 9. Psikodiagnostika IV 10. Psikologi Sekolah 11. Psikologi Keluarga 12. Kesulitan Belajar 13. Pendidikan Khusus II

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Profesi Psikologi	
Tahun Masuk-Lulus	1984-1991	2006 – 2008	
Judul Skripsi/ Thesis / Disertasi	Perbedaan penyesuaian diri pada masa pensiun ditinjau dari kematangan kepribadian dan	Pelatihan kemampuan komunikasi pada calon guru PAUD	

	kepangkatan		
Nama Pembimbing/ Promotor	Sudaryono, S.U	Nono Hery, S.Psi, M.Pd	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan teknik Peer Group untuk meningkatkan kemampuan remaja menjalin hubungan persahabatan di anti asuhan Khoiriyah Hasyim Surabaya	DIPA Unesa	5.000.000
2.	2011	Penerapan Bimbingan Kelompok dengan teknik Peer Group untuk meningkatkan kemampuan remaja menjalin hubungan persahabatan di panti asuhan Khoiriyah Hasyim Surabaya	SDP Prodi Psikologi	3.000.000
3.	2015	Profil Kepribadian Bunda Pos Paud Terpadu Kelurahan Kebraon	Kebijakan Fakultas/Prodi	5.200.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2007	Penerapan Strategi Asertif Training bagi Para Petugas Bimbingan konseling SLTP dan SLTA di Kabupaten Sidoarjo	DIPA Unesa	Rp. 4.500.000
2	2008	Pendampingan Siswa CIBI di SMA Negeri XI Surabaya.	Dirjen PLB	25.000.000
3	2011	Pelatihan Identifikasi ABK bagi orangtua ABK SDN Babadan	SDP Psikologi	4.000.000
4	2015	Pelatihan Penerapan Permainan Tradisional pada Pembelajaran AUD di PPT kelurahan Kebraon	Kebijakan Fakultas/Prodi	5.000.000
5	2015	Pelatihan Kemah Bakti Siswa Adem se Provinsi Bali	Dirjen PK-LK	194.000.000

C. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	-		

D. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Mimbar Ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan	Psychological-Well Being	2013/Fakultas Ilmu Pendidikan

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

Sesuai data yang telah saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengabdian pada masyarakat.

Surabaya, 30 Maret
2016



(HermienLaksmiwati, Dra.,M.Psi,Psikolog)

FORMAT BIODATA ANGGOTA

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Onny Fransinata Anggara, M.Psi Ⓛ P
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199005172020121010
5	NIDN	0017059013
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Malang, 17 Mei 1990
7	Alamat Rumah	Bumi Suryo Damai C2, Probolinggo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085334411233
9	Alamat kantor	Kampus Unesa – Lidah Wetan Surabaya 60213
10	Nomor Telepon/Faks/HP	031-7532160 / 031-7532112
11	Alamat e-mail	onnyanggara@unesa.ac.id
12	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1= - Orang; S-2= - Orang; S-3= - Orang
13	Mata kuliah yang diampu	1. Psikologi Konseling &Psikoterapi 2. Pengantar Psikoterapi

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Airlangga	
Bidang Ilmu	Psikologi Sosial Disaster	Psikologi Klinis	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2016	

Judul Skripsi/ Thesis / Disertasi	Resiliensi Anak Jalanan Terhadap Penggunaan Narkoba pada anak Asuh JKJT	Pengaruh <i>Expressive Art Therapy</i> terhadap Dimensi <i>Psychological WellBeing</i> Anak jalanan	
Nama Pembimbing Promotor	Dr. Intan Rahmawati, M.Si	Ilham Nur Alfian, M.Psi	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul	Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	-			

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan	Jml (Juta Rp)

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

C. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

D. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
.				

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Pemberi	Tahun
1.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.



Onny Fransinata Anggara, M.Psi

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

MODEL RESILIENSI PENYITAS COVID-19

Dengan anggota tim peneliti berikut

1. Dr. Diana Rahmasari., S.Psi., M.Si., Psikolog.
2. Dra. Hermien Laksmiwati., M.Psi., Psikolog
3. Onny Fransinatra Anggara , M.Psi., Psikolog

Telah dipaparkan pada 21 Desember 2021 di LPPM

Catatan:

Laporan penelitian dapat diterima dan luaran berupa jurnal sudah terpenuhi.

Surabaya, 21 Desember 2021

Reviewer



Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd.

NIP. 196704261991031009

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

MODEL RESILIENSI PENYITAS COVID-19

Dengan anggota tim peneliti berikut

1. Dr. Diana Rahmasari.,S,Psi.,M.Si.,Psikolog.
2. Dra. Hermien Laksmiwati.,M.Psi.,Psikolog
3. Onny Fransinatra Anggara ,M.Psi.,Psikolog

Telah dipaparkan pada 21 Desember 2021 di LPPM

Catatan:

Laporan penelitian dapat diterima dan luaran berupa jurnal sudah terpenuhi.

Surabaya, 21 Desember 2021

Reviewer



Dr. Bachtiar S. Bachri, M.Pd.
NIP. 196704261991031009

PENGESAHAN DARI PEMBAHAS

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

MODEL RESILIENSI PENYITAS COVID-19

Dengan anggota tim peneliti berikut

1. Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si., Psikolog.
2. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi., Psikolog
3. Onny Fransinatra Anggara, M.Psi., Psikolog

Sudah direvisi berdasarkan masukan pembahas

Surabaya, 30 Januari 2022
Reviewer 1



Dr. EKO Darminto M.Si.
NIP. 195805131985031002

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

MODEL RESILIENSI PENYITAS COVID-19

Dengan anggota tim peneliti berikut

1. Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si., Psikolog.
2. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi., Psikolog
3. Onny Fransinatra Anggara, M.Psi., Psikolog

Telah dipaparkan pada 25 Januari 2022 di LPPM

Catatan:

- 1.2. perbaiki sesuai masukan
- 3

Surabaya, 25 Januari 2022
Reviewer



Dr. EKO Darminto M.Si.
NIP. 195805131985031002

PENGESAHAN DARI PEMBAHAS

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

MODEL RESILIENSI PENYITAS COVID-19

Dengan anggota tim peneliti berikut

1. Dr. Diana Rahmasari.,S.Psi.,M.Si.,Psikolog.
2. Dra. Hermien Laksmiwati.,M.Psi.,Psikolog
3. Onny Fransinatra Anggara ,M.Psi.,Psikolog

Sudah direvisi berdasarkan masukan pembahas

Surabaya, 30 Januari 2022
Reviewer 1



Dr. EKO Darminto M.Si.
NIP. 195805131985031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBP TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :


- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,


SULAKSONO
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 834/UN38/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FIP DANA PNPB UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNPB TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FIP	Psikologi S1	Model Resiliensi Penyintas Covid-19	Dr. Diana Rahmasari, S.Pai., M.Si. Onny Fransinata Anggara, S.Pai., M.Pai., Psikolog Dra. Hermien Laksmiwati, M.Pai.	'0017087203 '0017059013 '0008126405	III/d - III/d	S3 S2 S2	P - P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
2	FIP	Teknologi Pendidikan S3	PENGARUH LATIHAN RELAKSASI OTOGEMIK TERHADAP KECEMASAN PADA ATLET MENEMBAK.	Dr. Miftakhu Jannah, S.Pai., M.Si., Psikolog. Dr. Diana Rahmasari, S.Pai., M.Si. Damajanti Kusuma Dewi, S.Pai., M.Si. Dr. Umi Anugerah Izzati, M.Pai., Psikolog.	'0017017202 '0017087203 '0027107004 '0009117406	III/d III/d III/b III/d	S3 S3 S3 S3	P P S P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
3	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Penerapan konseling daring untuk membantu individu menangani gangguan psikologis di masa pandemi covid 19	Dr. Eko Darminto, M.Si. Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. Dr. Mochamad Nur'alim, M.Si. Wiryono, S.Pd., M.Pd.	'0013058801 '0024026703 '0003058807 '0012028601	IV/c III/d IV/c III/b	S3 S3 S3 S2	L P L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
4	FIP	Psikologi S1	Penyusunan Asesmen Kebutuhan untuk Anak Dengan GPPH	Onny Fransinata Anggara, S.Pai., M.Pai., Psikolog Satiningsih, S.Pai., M.Si.	'0017059013 '0025117405	- III/d	S2 S2	- P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
5	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Model Hybrid Learning Indoor And Outdoor Study Untuk Meningkatkan Layanan Interaksi Sosial Penyandang Disabilitas Usia Dini Bagi Guru TK Inklusi	Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd. Prof. Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Dra. H. Pamuji, M.Kes.	'0030105905 '0009046309 '0016076204	IV/a IV/c IV/b	S3 S3 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
6	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	PENGEMBANGAN "MAS AL" (MANAJEMEN ASESMEN ALTERNATIF) SEBAGAI SOLUSI PENGELOLAAN ASESMEN JARAK JAUH TERINTEGRASI	Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd. Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd. Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.	'0026038701 '0011128701 '0031058405 '0030038901	III/b III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
7	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Aksesibilitas Lingkungan literasi Kaya Tekes Cetak-Elektronik bagi Anak Tunarungu di Sekolah dan di Rumah	Dr. Yuliyati, M.Pd. Ima Kurrotun Ainun, S.Pd., M.Pd. Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes.	'0002075710 0002028305 0020085805	IV/a IV/b IV/b	S3 S3 S3	P P P	21 JUNI - 30 NOV 2021	Rp20.000.000	Rp14.000.000	Rp6.000.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bin)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FIP	Teknologi Pendidikan S1	PENELUSURAN LULUSAN SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNESA	Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd. Dr. Hari Sugiharto Setyasedhi, M.Si. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.	'0016058802 '0021086607 '0005106404	III/b IV/b IV/e	S2 S3 S3	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp19.500.000	Rp13.650.000	Rp5.850.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
10	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Pengaruh Nemo-Games Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Kelas IV SD Lab School	Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Drs. H. M. Husni Abdullah, M.Pd.I. Dra. Mulyani, M.Pd.	'0017108102 '0031036502 '0028065601 '0030066106	III/c III/c IV/a IV/a	S2 S3 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
11	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Aktualisasi nilai-nilai pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara	Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Siti Mastoh, M.Pd. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	'0014048601 '0010035705 '0010067207	III/b IV/d III/d	S2 S3 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
12	FIP	Pendidikan Dasar S2	Pengembangan Virtual Laboratorium Rumpun Matematika PGSD FIP Unesa	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Della Indrawati, S.Pd., M.Pd. Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd. Dra. H. Budiyono, S.Pd., M.Pd. Dr. Wiryanto, M.Si.	'0021118101 '0011128701 '0026038701 '0027126004 '0029056506	III/d III/b III/b IV/b -	S3 S2 S2 S2 S3	P P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
13	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pembelajaran Daring Pasca Satu Tahun Pandemi Covid 19: Identifikasi Masalah pembelajaran Daring dari Perspektif Dosen dan Mahasiswa	Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Evi Winingih, S.Pd., M.Pd. Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	'0015115803 '0002098101 '0018048902 '0015115803 '0006097803	IV/b III/c III/b IV/b -	S3 S2 S2 S3 S3	L P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
14	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Tracer Study Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling	Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd. Ari Khususmadewi, S.Pd., M.Pd. Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd.	'0012028601 '0015068601 '0017046907	III/b III/c III/d	S2 S2 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
15	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	TRACER STUDY JURUSAN PGSD FIP UNESA	Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	'0018048306 '0017108102 '0014076804 '0021118101	III/b III/c III/d III/d	S2 S2 S2 S3	P L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
16	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Polis Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa FIP Unesa dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Bambang Dibo Wiyono, S.Pd., M.Pd. Dra. H. Pamuji, M.Kes. Ari Khususmadewi, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd.	'0030128704 '0016076204 '0015068601 '0013058106 '0027087206	III/b IV/b III/c III/c -	S2 S2 S2 S2 S3	L L P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
17	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Studi Pelacakan Jejak Alumni (Tracer Study) Di Jurusan S1 Manajemen Pendidikan sebagai Upaya Evaluasi Relevansi Kurikulum	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Windsari, S.Pd., M.Pd. Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd.	'0001109004 '0026038909 '0026039303 '2131089002	III/b III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
18	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Analisis Kelayakan Buku Cerita Anak Karya Mahasiswa S1 PGSD FIP UNESA untuk Pembelajaran Aprestasi Sastra di Sekolah Dasar	Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd. Dra. Aari Susetyo Rukmi, M.Pd. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. Dr. Hendratno, M.Hum. Dr. Heru Subrata, M.Si.	'0020106902 '0019106003 '0018016801 '0002096907 '0007056302	III/c III/d IV/d IV/a -	S2 S2 S3 S3 -	P P P L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
19	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	REGULASI EMOSI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19	Elisabeth Christiana, S.Pd., M.Pd. Ari Khusumadewi, S.Pd., M.Pd. Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.	'0017046907 '0015068601 '0012028601	III/d III/c III/b	S2 S2 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
20	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa FIP Unesa	Dr. Retno Tri Hariaestuti, M.Pd., Kons. Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Bambang Doby Wiyono, S.Pd., M.Pd.	'0024026703 '0011116307 '0018069003 '0030128704	III/d IV/a III/b III/b	S3 S2 S2 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
21	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU AJAR PAUD DALAM PERSPEKTIF BIAS GENDER	Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd. Melia Dwi Widayanti, M. Pd Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes.	'0026088801 '001109002 '0014085704	III/c - III/b -	S2 S2 S2 S3	P - P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
22	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Enam Lingkup Perkembangan Anak Usia Dini	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Dra. Mas'udah, M.M.Pd. Dr. Hj. Rachma Hasibuan, M.Kes. Mallewi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd.	'0026037206 '0009115811 '0014085704 '0013088801	III/b III/d - III/c	S3 S2 S3 S2	P P - P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
23	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	PENGEMBANGAN BUKU POLA IRAMA ANAK USIA DINI UNTUK KEMAMPUAN PEDAGOGI GURU	Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn. Kartika Rinaklit Adhe, S.Pd., M.Pd.	'0013028004 '0019126605 '0015069001	III/b IV/a III/b	S2 S2 S2	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
24	FIP	Psikologi S1	ANALISIS RELEVANSI BIDANG STUDI LULUSAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN MAGANG PADA ALUMNI PRODI PSIKOLOGI SEBAGAI DATA PENGEMBANGAN KURIKULUM MBKM	Ni Wayan Sukmawati Puapitadewi, S.Psi., M.Psi. Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi. Onny Fransinata Anggara, S.Psi., M.Psi., Psikolog	'0011067909 '0023058101 '0017059013	III/b III/c -	S2 S2 S2	P P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
25	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA	Drs. Supriyono, M.M. Dra. Suprayitno, M.Si. Julianto, S.Pd., M.Pd. Dra. Aari Susetyo Rukmi, M.Pd.	'0023115705 '0020066711 '0019068102 '0019106003	IV/c IV/b III/d III/d	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
26	FIP	Psikologi S1	HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DAN IKLIM ORGANISASI DENGAN WORK LIFE BALANCE PADA KARYAWAN UNESA	Olievia Prabandini Mulyana, S.Psi., M.Psi Psikolog Ni Wayan Sukmawati Puapitadewi, S.Psi., M.Psi. Dr. Umi Anugerah Iszati, M.Psi., Psikolog. Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi.	'0011108102 '0011067909 '0009117406 '0023058101	III/c III/b III/d III/c	S2 S2 S3 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	KDB/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
27	FIP	Pendidikan Dasar S2	ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MAHASISWA JURUSAN PGSD FIP UNESA	Julianto, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Suryanti, M.Pd. Drs. Mintohari, M.Pd. Farida Istianah, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M.	'0019068102 '0013056801 '0014076804 '0018048306 '0023115705	III/d IV/c III/d III/b -	S2 S3 S2 S2 S2	L P L P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
28	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Profil Perceived Academic Stress Pada Mahasiswa UNESA	Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si. Siti Ina Savira, S.Psi., M.EdCp. Yohana Wuri Satetika, S.Psi., M.Psi.	'0027107004 '0016118802 '0010098103 '0013038801	III/b III/b III/c III/b	S2 S2 S2 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
29	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	Penelitian pengembangan Alat Permainan Edukatif TAK TOR untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun	Sri Widayati, S.Pd., M.Pd. Mellewi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd. Dr. Sri Setyowati, M.Pd.	'0001068008 '0013088801 '0027076506	III/b III/c IV/a	S2 S2 S3	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
30	FIP	Manajemen Pendidikan S1	MODEL SUPERVISI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI KLASTER 1 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (STUDI DI UNIVERSITAS AIRLANGGA, INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVENBER, DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA)	Shelly Andari, S.Pd., M.Pd. Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd.	'0001109004 '0016057703 '0003097904	III/b III/d III/c	S2 S3 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
31	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENGGUNA ALUMNI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SEBAGAI DASAR DALAM MENYUSUN OUTCOMES BASED EDUCATION PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. Dr. Ali Yusuf, S.Ag., M.Pd.	'0018038703 '0005048107 '0013058106 '0027087206	III/b III/c III/e III/d	S2 S2 S2 S3	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
32	FIP	Psikologi S1	PROFIL PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DALAM MASA PANDEMI COVID19	Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si. Satiningsih, S.Psi., M.Si. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Dr. Miftakul Jannah, S.Psi., M.Si., Psikolog	'0016118802 '0025117405 '0027107004 '0017017202	III/b III/d III/b -	S2 S2 S3 S3	P P P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
33	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Efektifitas E-BAM dalam Model Pembelajaran Co-Construction Secara Virtual Pada Mata kuliah Manajemen PAUD	Syuna Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd. Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Windasari, S.Pd., M.Pd.	'0013088703 '0009048801 '0014048601 '0026038909	III/c III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
34	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Pengelolaan Virtual Learning untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C di KEM Budi Utama Surabaya	Dr. Widodo, M.Pd. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	'0002117508 '0012076109 '0010067207	III/c IV/c III/d	S3 S3 S2	L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP
35	FIP	Manajemen Pendidikan S1	Evaluasi Program Pertukaran Mahasiswa dalam rangka Implementasi Kebijakan MBKM di Jurusan MP FIP Unesa	Supriyanto, S.Pd., M.Pd. Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd. Dr. Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.	'0014048601 '2131089002 '0025127702	III/b III/b III/b	S2 S2 S3	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FTP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	GoL	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
36	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	LITERASI MEDIA SOSIAL WARGA BELAJAR PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT	Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd. Dr. Suhanadi, M.Si. Drs. Heru Siawanto, M.Si.	'0005048107 '0010116115 '0014105602 '0008026006	III/c IV/a IV/c III/d	S2 S3 S3 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
37	FIP	Manajemen Pendidikan S1	PENINGKATAN LAYANAN TAMAN BACA MELALUI DIGITALISASI SISTEM PERPUSTAKAAN "MP DIGILIB" DI JURUSAN S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd., M.Pd. Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	'0026039303 '0008127605 '0009048801	III/b III/d III/b	S2 S3 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
38	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA SD SELAMA PANDEMI COVID-19	Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Drs. Suprayitno, M.Si. Hendrik Paridu Paksi, S.Pd., M.Pd. Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd. Ganes Gunanayyah, S.Pd., M.Pd.	'0002068902 '0020066711 '0031058405 '0030038901 '0029018005	III/b IV/b FALSE III/b -	S2 S2 S2 S2 S2	P L L L -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
39	FIP	Pendidikan Dasar S2	Implementasi Kurikulum MBKM di FIP Unesa; Studi Survey terhadap Perspektif Stakeholders (Mahasiswa dan Dosen)	Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., Ph.D. Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd. Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	'0013028501 '0002068902 '0013028004 '0018048902	III/b III/b III/b III/b	S3 S2 S2 S2	P P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
40	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Pengembangan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pengembangan Model dan Realita untuk Mendukung Implementasi MBKM	Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd. Drs. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd. Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd.	'0017087903 '0017046204 '0030087701	III/c IV/c III/b	S3 S2 S2	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
41	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	STUDI DESKRIPTIK PROSES PEMBELAJARAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PGSD FIP UNESA	Drs. Suprayitno, M.Si. Julianto, S.Pd., M.Pd. Drs. Supriyono, M.M. Drs. Aeri Susetyo Rukmi, M.Pd.	'0020066711 '0019068102 '0023115705 '0019106003	IV/b III/d IV/c III/d	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
42	FIP	Pendidikan Luar Biasa S1	Tracer Study untuk Mendukung Outcome Based Education (OBE) menuju Akreditasi FIBAA Prodi Pendidikan Luar Biasa FIP Unesa	Dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Dr. Aeri Wijastuti, M.Pd. Dr. Wwik Widajati, M.Pd. Drs. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed.	'0003028102 '0013106103 '0018046201 '0019036109 '0016089501	III/c IV/b IV/b - -	S2 S3 S3 S2 -	P P P - -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
43	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Partisipasi Peserta Didik Kejar Paket C dalam Pembelajaran Online Learning Selama Masa Pandemi Covid-19 di SKEI	Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes. Dr. Widodo, M.Pd. Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.	'0015066005 '0002117508 '0018038703	IV/c III/c III/b	S3 S3 S2	L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
44	FIP	Bimbingan Dan Konseling S1	Pengembangan Model Kelompok Psikodukasi Berbasis Self Management untuk Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Waktu	Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Hadi Warsito Wiryosutomo, M.Si., Kons. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	'0018048902 '0002098101 '0015115803 '0006097803	III/b III/c IV/b IV/b	S2 S2 S3 S3	P P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
45	FIP	Pendidikan Dasar S2	Studi Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Tugas Akhir- Penulisan Artikel Ilmiah Oleh Dosen di FIP Unesa Pada Masa Pandemi Covid_19	Wulan Patria Saroinsong, S.Pai., M.Pd., Ph.D. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Muhammad Reza, S.Pai., M.Si.	'0013028501 '0005057701 '0025117706	III/b III/c III/b	S3 S2 S2	P P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
46	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	STUDI PELACARAN KINERJA LULUSAN JURUSAN PG PAUD FIP UNESA PERIODE 2019-2020	Mallevi Agustin Ningrum, S.Pd., M.Pd. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd. Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.	'0013088801 '0005057701 '2001109002	III/c III/c III/b	S2 S2 S2	P P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
47	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S1	EFEKTIVITAS PENDEKATAN CSCIM (CREATING AND SHARING INTERACTIVE CONTENT METHOD) VIRTUAL DALAM KURSUS BAHASA INGGRIS DI LKP MAHESA INSTITUTE KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Maria Veronika Rosamingath, M.Pd. Dr. Soedjarwo, M.S. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	'0027077909 '0019015402 '0009033906 '0005048107	III/d IV/e IV/a III/c	S3 S3 S3 S2	P P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Kebijakan Fakultas FIP
48	FIP	Psikologi S1	HUBUNGAN ANTARA ADVERSITY QUOTIENT DAN SELF-EFFICACY DENGAN JOB CRAFTING PADA WANITA BEKERJA DENGAN SISTEM WORK FROM HOME (WFH)	Meita Santi Budiani, S.Psi., M.Psi. Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi, S.Psi., M.Psi. Olivia Prabandini Mulyana, S.Psi., M.Psi Psikolog	'0023058101 '0011067909 '0011108102	III/c III/b III/c	S2 S2 S2	P P P	28 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
49	FIP	Psikologi S1	Hubungan antara Identitas Agama dan Keyakinan Atas Teori Konspirasi tentang Terorisme di Indonesia dengan Sikap terhadap Radikalisasi	Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Sc. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi. Ira Darmawanti, S.Psi., M.Psi. Burchayati, S.Psi., M.A., Ph.D.	'0017077805 '0008126405 '0017077304 '0007127501	III/c III/d III/c	S2 S2 S2 S3	L P P	30 JUNI - 30 NOP 2021	Rp15.000.000	Rp10.500.000	Rp4.500.000	Penelitian Dasar
TOTAL										Rp739.500.000	Rp517.650.000	Rp221.850.000	



Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001